Suyanto
Much Ichwan

Pendidikan Agama Islam

Untuk Sekolah Dasar Kelas 2

Jilid 2

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Untuk Kelas 2 Sekolah Dasar

Penyusun	:	Suyanto
		Much. Ichwan
Desain Sampul	:	Agus Sudiyanto
Ilustrator	:	Totok S
Layout & Setting	:	Mudah W

SUYANTO
Pendidikan Agama Islam : untuk Sekolah Dasar Kelas II / penulis, Suyanto, Much Ichwan ; ilustrator, Totok S.— Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
xiv, 168 hlm. : ilus]. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 169
Indeks
ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-573-8 (jil.2.4)

1. Pendidikan Islam —Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Much Ichwan III. Totok S
297.071

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, Tanggal 12 November 2010

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*) , digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komesial harga penjualan-nya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Kata Pengantar

Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah swt., karena atas hidayah dan pertolongan-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar ini. Buku ini terbagi menjadi enam jilid dan tiap jilid untuk satu tingkat kelas. Materi yang disajikan terpadu, integral, padat, akurat, dan lengkap dengan pembahasan yang singkat dan tepat disesuaikan dengan perkembangan kecerdasan dan kejiwaan siswa Sekolah Dasar. Penyusunan buku ini didasarkan pada Kurikulum yang berlaku saat ini.

Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional, maupun global.

Buku ini dilengkapi kegiatan latihan soal dan praktik berkaitan dengan penilaian di sekolah terutama tentang pemberian tugas, pengamatan sikap dan perilaku, portofolio, serta kegiatan lainnya. Keberadaan guru di kelas diharapkan memberikan suasana yang demokratis sehingga siswa akan lebih banyak belajar mandiri. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya pada tataran teoretis, melainkan dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini kami sampaikan terima kasih. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk perbaikan pada edisi berikutnya.

Semoga Allah swt. meridai usaha kita dan buku ini bermanfaat bagi para pemakainya serta tercatat sebagai amal saleh kami.

Amin.

Semarang, Januari 2010

Tim Penulis

Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan landasan bagi Pemerintah dalam menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negeri Republik Indonesia Tahun 1945. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Implementasinya dijabarkan ke sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan, satu di antaranya adalah standar isi.

Standar isi merupakan ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standari Isi merupakan kurikulum nasional, yang menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Standar isi menyajikan berbagai mata pelajaran, salah satu di antaranya adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kita sadar bahwa Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia dan menjadi pemandu dalam upaya untuk mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat, sehingga internalisasi nilai Agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui wadah pendidikan baik melalui lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhal mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah swt. dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis, dan produktif, baik personal maupun sosial. Tuntutan visi ini mendorong dikembangkannya standar kompetensi sesuai dengan jenjang persekolahan yang secara nasional ditandai dengan ciri-ciri: lebih menitikberat-kan pencapaian kompetensi yang secara utuh selain penguasaan materi; mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia; dan memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik di lapangan untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan.

Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membantun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Pencapaian seluruh Kompetensi Dasar yang membawa nilai-nilai, amal saleh dan akhlak terpuji dapat dilakukan tidak berurutan. Di sisi lain, peran orang tua sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar bertujuan untuk: menumbuh-kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.; dan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar meliputi 5 aspek, yakni: Al Qur’an dan Hadis, Akidah, Akhlak, Fiqih, serta Tarikh dan Kebudayaan Islam. Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah swt., hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

Bahan ajar ini merupakan aktualisasi kemampuan profesional guru dalam menjabarkan Standar Isi, dengan bertumpu pada ajaran Islam yang bersumberkan Al-Qur'an dan As-Sunah, dan diharapkan sejalan dengan perkembangan zaman dan tuntutan dunia global sebagai orientasi pendidikan ke depan serta mengakomodasikan nilai-nilai budaya lokal yang Islami.

Pendidikan Agama Islam selain mengantarkan peserta didik memiliki kompetensi pendidikan agama Islam sesuai jenjangnya di sekolah, maka yang lebih utama adalah bagaimana menjadikan peserta didik dapat menerapkan ilmu agama yang telah dikuasainya itu untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai muslim yang taat, saleh, dan berakhlak mulia, sehingga menjadi teladan bagi dirinya, keluarga dan masyarakatnya, serta memberikan kontribusi bagi kemajuan peradaban bangsa dan negara Indonesia.

Kita sadari bahwa penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, secara komprehensif menekankan pada 3 aspek: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik, agar apa yang ada pada diri peserta didik dapat berkembang dengan baik.

Pendekatan yang digunakan dalam buku ini adalah pendekatan Akhlak Mulia, Contextual Teaching Learning (CTL), Suggestion Learning, dan Accelerated Learning, dengan harapan agar proses pembelajaran dan tujuan yang hendak dicapai dapat terpenuhi dengan lebih baik, bermakna, memenuhi kebutuhan, dan mengangkat harkat dan martabat sebagai hamba Allah swt.

Contextual Teaching Learning (CTL) merupakan pembelajaran yang lebih menekankan pada konteksnya sehingga materi agama yang disajikan terkait dengan mata pelajaran yang lain, relevan dengan kebutuhan peserta dirik, dan berusaha mengembangkan pola pemikirannya agar dalam bergama itu kritis, kreatif, dan inovatif namun tetap tawaduk dan tasamuh (toleran).

Suggestion Learning merupakan pembelajaran yang mendorong peserta didik agar dapat berperan aktif menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi teladan bagi dirinya dan nantinya orang lain dengan kesadaran sendiri akan meniru perilaku akhlak mulia dan ibadah kita.

Accelerated Learning merupakan pembelajaran cepat, di mana peserta didik diharapkan dapat lebih cepat memiliki kompetensi untuk segera diwujudkan dalam kehidupan nyata.

Buku ini didesain agar peserta didik memiliki kompetensi praktis dan kompetensi keilmuan agama sederhana, sehingga nantinya peserta didik dapat mewujudkannya melalui pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih, serta Sejarah dan Kebudayaan Islam.

Daftar Huruf dan Transliterasi Arab-Latin

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	ba	b	be
3	ت	ta	t	te
4	ث	sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
5	ج	jim	j	je
6	ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7	خ	kha	kh	ka dan ha
8	د	dal	d	de
9	ذ	zal	ż	zet (dengan titik di atas)
10	ر	ra	r	er
11	ز	zai	z	zet
12	س	sin	s	es
13	ش	syin	sy	es dan ye
14	ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
15	ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16	ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)

17	ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18	ع	ain	‘	koma terbalik (di atas)
19	غ	gain	g	ge
20	ف	fa	f	ef
21	ق	qaf	q	ki
22	ك	kaf	k	ka
23	ل	lam	l	el
24	م	mim	m	em
25	ن	nun	n	en
26	و	wau	w	we
27	هـ	ha	h	ha
28	ء	hamzah	’	apostrof
29	ي	ya	y	ye

Keterangan: Pedoman Transliterasi Arab Latin ini berdasarkan Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 58 tahun 1987 dan No. 1543 b/U/1987

Daftar Isi

Daftar Gambar

Gambar Halaman

Bab 1

Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an Surah-Surah pendek dengan tartil (dilaksanakan setiap mengawali pelajaran agama Islam selama 5 - 10 menit).

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 1. Belajar di waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu, belajar sesudah dewasa laksana mengukir di atas air.

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wa barakatuh.

Selamat datang anak-anak di kelas dua.

Kalian telah naik ke kelas dua.

Di kelas dua harus lebih giat belajar.

Pelajaran yang akan kita pelajari semakin banyak.

Belajar dengan disiplin, menghargai waktu, dan bisa membagi waktu.

Nah sebagai pelajaran pertama, kita akan mempelajari huruf hijaiyah, maka kita akan mendapat kemudahan membaca Al-Qur'an.

Sabda Rasulullah saw.

عَنْ عُثْمَانِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْاٰنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: *Dari Usman ra. dari Nabi Muhammad saw., bersabda: "Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan yang mengajarkannya"* (H.R. Al-Bukhari, *Sahih Al-Bukhari,* Beirut, Dar Ibnu Kasir, 1987-1407, Cet. 3, Juz 4, Hal. 1919; *1100 Hadis Terpilih, Ketinggian Al-Qur'an,* http://opi.110mb.com:5, Muhammad Faiz Al-Math, Gema Insani Press)

A. Mengenal Huruf Hijaiyah

Mengenal Huruf Alif Sampai Ya' (ي – ا)

No.	Huruf Al-Qur'an	Huruf Latin	No.	Huruf Al-Qur'an	Huruf Latin
1.	ا	-	16.	ط	ṭ
2.	ب	b	17.	ظ	ẓ
3.	ت	t	18.	ع	...'...
4.	ث	ṡ	19.	غ	g
5.	ج	j	20.	ف	f
6.	ح	ḥ	21.	ق	q
7.	خ	kh	22.	ك	k
8.	د	d	23.	ل	l
9.	ذ	ż	24.	م	m
10.	ر	r	25.	ن	n
11.	ز	z	26.	و	w
12.	س	s	27.	ه	h
13.	ش	sy	28.	ء	...'...
14.	ص	ṣ	29.	ي	y
15.	ض	ḍ			

Keterangan :

1. Huruf Alif (ا) tidak dilambangkan atau tidak ada penggantinya.
2. Huruf sa' (ث) dilambangkan dengan huruf s titik di atas (ṡ). Dulu huruf ts.
3. Huruf ha' (ح) dilambangkan dengan huruf h titik di bawah (ḥ).
4. Huruf zal (ذ) dilambangkan dengan huruf z titik di atas (ż).
5. Huruf syin (ش) dilambangkan dengan huruf sy.
6. Huruf sad (ص) dilambangkan dengan huruf s titik di bawah (ṣ).
7. Huruf dad (ض) dilambangkan dengan huruf d titik di bawah (ḍ).
8. Huruf ta' (ط) dilambangkan dengan huruf t titik di bawah (ṭ).
9. Huruf za' (ظ) dilambangkan dengan huruf z titik di bawah (ẓ).
10. Huruf 'ain (ع) dilambangkan dengan tanda baca koma terbalik (') di atas garis.
11. Huruf hamzah (ء) dilambangkan dengan tanda baca apostroof (') di atas garis.
12. Semua huruf hijaiyah (huruf Arab atau huruf Al-Qur'an) adalah mati.

Huruf ini akan hidup atau terbaca jika diberi tanda baca (harakat).

Karena itu tidak ada huruf a, i, u, e dan o sebagaimana pada huruf Latin.

Huruf-huruf hidup a, i, u dalam huruf Latin, dalam huruf hijaiyah dilambangkan dengan tanda baca :

1. Fathah (ـَ) melambangkan huruf a.
2. Kasrah (ـِ) melambangkan huruf i.
3. Damah (ـُ) melambangkan huruf u.

Mengenal Huruf-huruf Al-Qur’an

n	=	ن	a	=	اَ
b	=	ب	i	=	اِ
na	=	نَ	u	=	اُ
ba	=	بَ	ṡ	=	ث
ni	=	نِ	s	=	س
bi	=	بِ	sy	=	ش
nu	=	نُ	ṡa	=	ثَ
bu	=	بُ	sya	=	شَ
g	=	غ	ṡi	=	ثِ
gu	=	غُ	si	=	سِ
ż	=	ذ	syi	=	شِ
ż i	=	ذِ	syu	=	شُ

Bacalah dengan benar!

ثَ شِ = ... شَ سَ = ...	سَ ثِ = ... سِ شِ = ...	سَ سَ = ... ثَ تِ = ...
ثَ شُ = ... شُ سَ = ...	سُ ثِ = ... سَ شُ = ...	سَ سِ = ... ثَ ثُ = ...
ثُ شَ = ... شَ سِ = ...	سُ ثَ = ... سِ شَ = ...	سُ سِ = ... ثِ ثُ = ...

Tulislah kembali huruf hijaiyah di bawah ini dengan benar!

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض

ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه لا ء ي

....

....

....

B. Mengenal Tanda Baca Al-Qur’an

Tanda Baca Al-Qur’an (Harakat)

Tanda baca Al-Qur’an disebut harakat, terbagi menjadi 2 bagian yaitu ada di atas huruf dan ada yang di bawah huruf.

Adapun yang di atas huruf terdiri dari:

1. Fathah, yaitu baris di atas huruf dengan tanda ـَ berbunyi ”a”

   Contoh:

   mana = مَ نَ

   ada = اَ دَ

   saya = سَ يَ

   laba = لَ بَ

2. Damah, yaitu baris di atas huruf dengan tanda ـُ berbunyi ”u”

   Contoh:

   buku = بُ كُ

   buru = بُ رُ

sutu = سُ طُ

luhu = لُ حُ

3. Sukun, yaitu baris di atas huruf dengan tanda ــْـ untuk mematikan huruf, sehingga berbunyi sesuai huruf aslinya (tidak berbunyi a atau i atau u)

Contoh:

n = نْ   sy = شْ

l = لْ   s = سْ

m = مْ   n = نْ

Sedangkan tanda baca Al-Qur'an yang di bawah huruf hanya ada satu, sebutan tanda baca itu adalah kasrah dengan tanda baca ــِـ berbunyi " i "

Contoh:

li = لِ   bi = بِ

zi = زِ   ki = كِ

mi = مِ   ni = نِ

Bacalah kembali kalimat berikut ini!

١. اَ نَ سْ   بِ نْ   مُ سَ

٢. اَ نِ سْ   مَ كَ نْ   نَ سِ

٣. بُ دِ   سُ كَ   عَ جِ   دِ   مَ سْ جِ دْ

٤. صَ لَ تْ   صُ بُ حْ   دُ وَ   كَ لِ

٥. اَ مِ نَ هْ   مَ سَ كْ   سَ يُ رْ   سُ فْ

٦. اِ بُ   تُ تِ   جُ اَ لَ نْ   اِ كَ نْ   مُ جَ اِ رْ   دِ   فَ سَ رْ

٧. اَ يَ هْ   فِ رْ دَ   سُ كَ مَ كَ نْ   بَ ءْ مِ

٨. رُ مَ هْ   سَ كِ تْ   هَ رَ فَ نْ   كِ تَ

٩. فَ طِ مَ هْ   نَ اِ كْ   كُ دَ   دِ لْ مَ نْ

١٠. اَ سْ رُ لْ   بَ وَ   رَ تِ   تَ وَ رْ   تِ غَ

1. Orang yang paling baik adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan orang yang mengajarnya.
2. Tanda di atas huruf (ـَ) disebut fathah, berbunyi "a".
3. Tanda di atas huruf (ـُ) disebut damah berbunyi "u".
4. Tanda di bawah huruf (ـِ) disebut kasrah berbunyi "i".
5. Tanda di atas huruf (ـْ) disebut sukun berbunyi sesuai dengan aslinya.

Jawablah pertanyaan di bawah!

1. Bagaimanakah bunyi sukun itu?
2. Siapakah orang yang terbaik di antara kita?
3. Benarkah orang Islam tidak mau mempelajari Al-Qur'an?

4. Salinlah huruf Al-Qur’an ini ke dalam huruf latin!

سَ كِ تْ = ...

كَ مِ سْ = ...

كَ وَ نْ = ...

مَ سُ كْ = ...

رُ مَ هْ = ...

5. Salinlah huruf latin ini ke dalam huruf Al-Qur’an!

m = ...

l = ...

n = ...

b = ...

k = ...

Berilah tanda cek (✔) pada pernyataan di bawah ini!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	*Lam yalid* dibaca لَ مْ يَ لِ دْ .		
2.	Tanda baca (ـُـــ) berbunyi ”a”.		
3.	Berbunyi sesuai dengan aslinya ada sukun (ـْـــ).		
4.	Belajar membaca Al-Qur’an paling sukar.		
5.	Al-Qur’an adalah firman Allah.		

Warnailah kaligrafi Al-Qur’an di bawah ini!
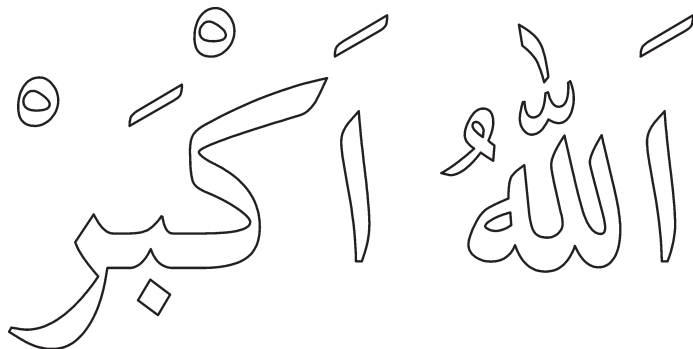
Bab 2

Asmā'ul Ḥusnā (1)

Membaca Al-Qur'an Surah-Surah pendek dengan tartil (dilaksanakan setiap mengawali pelajaran agama Islam selama 5 - 10 menit).

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 2.1 Alam membutuhkan kehadiran manusia yang berakhlak mulia

A. Menyebutkan Lima dari Asmā'ul Ḥusnā

Pengertian Asmā'ul Ḥusnā

Asma' artinya nama-nama. Maksudnya nama-nama Allah swt.

Ḥusna artinya baik.

Asmā'ul Ḥusnā (اَلْاَ سْمَآءُ الْحُسْنٰى) artinya nama-nama Allah yang baik.

Al-Qur'an dan Hadis tentang Asmā'ul Ḥusnā

Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah al-A'rāf ayat 180

وَلِلّٰهِ الْاَسْمَاۤءُ الْحُسْنٰى فَادْعُوْهُ بِهَاۖ وَذَرُوا الَّذِيْنَ يُلْحِدُوْنَ فِيْٓ اَسْمَاۤىِٕهٖۗ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ

Wa lillāhil-asmā'ul-ḥusnā fad'ūhu bihā, wa żarul-lażīna yulḥidūna fī asmā'ih(ī), sayujzauna mā kānū ya'malūn(a)

Artinya: *Dan Allah memiliki Asmā'ul Ḥusnā (nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut Asmā'ul Ḥusnā itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalah-artikan nama-nama-Nya*[1)]*. Mereka kelak akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.* (Q.S. al-A'rāf/7: 180).

Rasulullah saw. bersabda :

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : اِنَّ لِلّٰهِ تِسْعَةً وَتِسْعِيْنَ اِسْمًا مِا ئَةً اِلاَّ وَاحِدًا مَنْ اَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ

Artinya: *Dari Abu Hurairah ra. bahwa Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah mempunyai sembilan puluh sembilan nama yaitu seratus kurang satu. Siapa menghafalnya masuk surga"*. (H.R. Bukhari, Sahih Bukhari 4: 1989)

---

1) Jangan dihiraukan orang-orang yang menyembah Allah dengan menyebut nama-nama yang tidak sesuai dengan sifat-sifat keagungan Allah, atau dengan memakai Asmā'ul Ḥusnā, tetapi dengan maksud menodai nama Allah atau mempergunakan Asmā'ul Ḥusnā untuk nama-nama selain Allah.

Menyebutkan Lima Asmā’ul Ḥusnā

Berdasarkan Hadis Rasulullah saw.,

Allah mempunyai 99 nama-nama yang baik (Asmā’ul Ḥusnā)

Allah tidak mempunyai nama-nama yang buruk

Semua nama Allah adalah baik

Di antara Asmā’ul Ḥusnā (nama-nama Allah yang baik) terdapat lima nama yakni:

1. Ar-Raḥmān (اَلرَّحْمٰنُ)
2. Ar-Raḥīm (اَلرَّحِيْمُ)
3. Al-Aḥad (اَلْأَحَدُ)
4. Al-Malik (اَلْمَلِكُ)
5. Aṣ-Ṣamad (اَلصَّمَدُ)
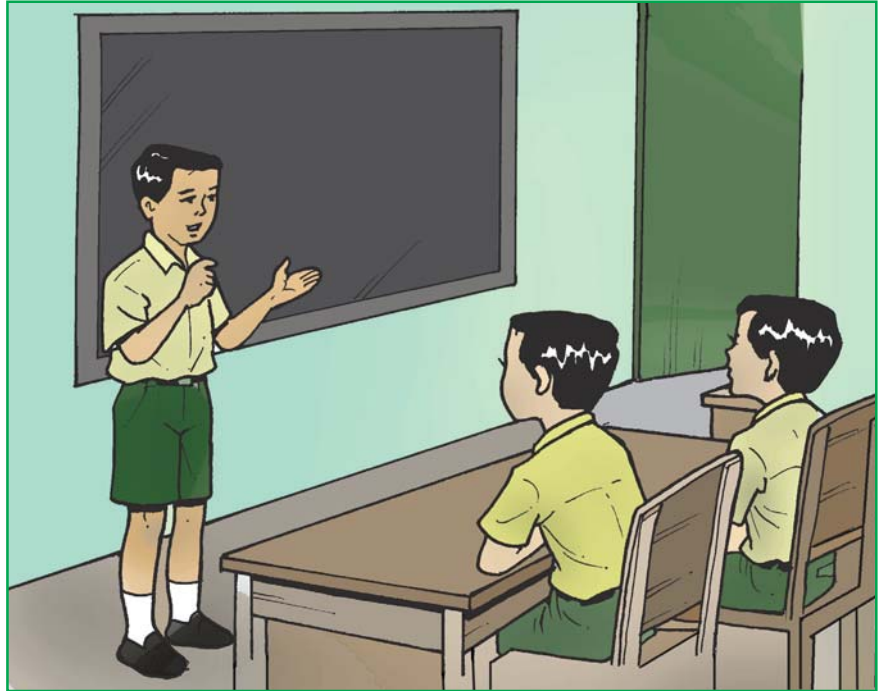
Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 2.2 Berani tampil tunjukkan kemampuan

Dengan bimbingan guru
Sebutkanlah lima Asmā'ul Ḥusnā!

B. Mengartikan Lima dari Asmā'ul Ḥusnā

Lima Asmā'ul Ḥusnā dan artinya adalah:

1. Ar-Raḥmān artinya Maha Pengasih
2. Ar-Raḥīm artinya Maha Penyayang

3. Al-Aḥad artinya Maha Esa
4. Al-Malik artinya Maha Raja
5. Aṣ-Ṣamad artinya Yang Maha Dibutuhkan (tempat meminta atau bermohon)
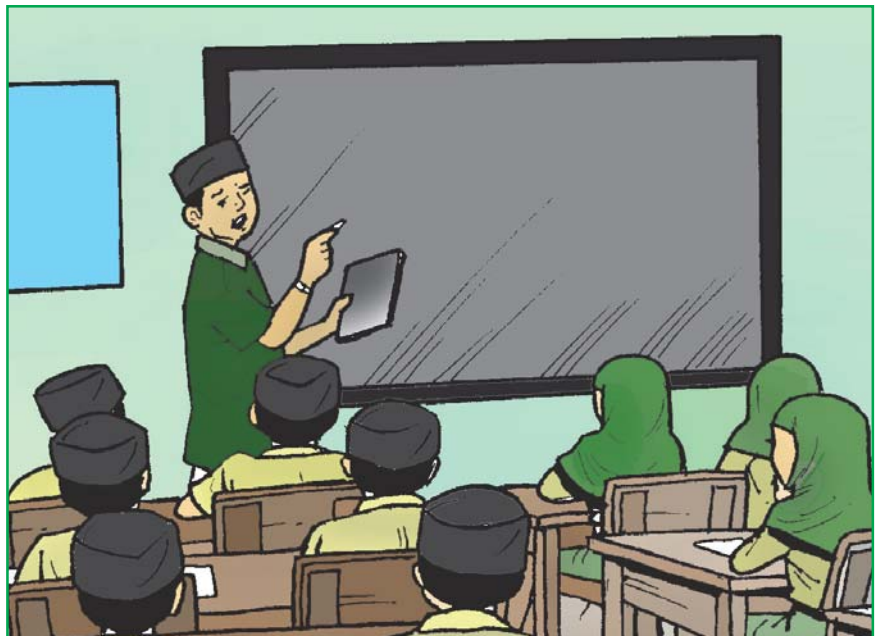
Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 2.3 Komunikasi antara guru dan murid-murid sangat penting

Dengan bimbingan guru

Artikanlah lima Asmā'ul Ḥusnā!

Penjelasan dari Lima Asmā'ul Ḥusnā

1. Ar-Raḥmān (الرَّحْمٰنِ)

Ar-Raḥmān artinya Yang Maha Pengasih.

Allah Maha Pengasih kepada semua makhluk-Nya.

Manusia yang beriman diberi rezeki oleh Allah.

Manusia yang tidak beriman juga diberi rezeki oleh Allah.

Manusia yang giat bekerja diberi rezeki oleh Allah.

Allah berfirman :

Bismillāhir raḥmānir raḥīm

Artinya: *Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang*. (Q.S. al-Fātiḥah/1: 1)

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 2.4 Mensyukuri kasih sayang Allah

2. **Ar-Rāḥim (اَلرَّحِيْمُ)**

Ar-Rāḥim artinya Yang Maha Penyayang.

Allah menyayangi makhluk-Nya yang beriman.

Mereka yang mengakui kekuasaan Allah.

Yang taat beribadah kepada-Nya.

Hamba yang senantiasa meninggalkan larangan-Nya.

Sifat rāḥim Allah tidak diberikan kepada makhluk yang ingkar atau kafir kepada-Nya.

Rāḥim Allah diberikan kepada hamba yang beriman.

Terutama besok di hari kiamat.

Contoh sifat Ar-Rāḥim Allah:

a. Memberi pahala atas perbuatan baik yang dilakukan manusia
b. Menyiapkan surga bagi mereka yang beriman dan bertakwa kepada Allah
c. Memberikan kebahagiaan hidup di akhirat nanti

Allah berfirman

Ar-raḥmānir-raḥīm(i)

Artinya: *Maha Pengasih, Maha Penyayang.* (Q.S. al-Fātiḥah/1:3)

Contoh perbuatan yang disayang Allah :

a. Berbuat baik kepada ibu dan bapak
b. Tolong menolong dalam perbuatan baik
c. Rajin belajar dan mengaji
d. Rajin ke masjid dan menunaikan salat
e. Menepati janji

3. Al-Aḥad (اَلْأَحَدُ)

Al-Aḥad artinya Yang Maha Esa (satu).
Tidak ada Tuhan selain Allah.
Tidak ada yang menyamai Allah.
Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah al-Ikhlāṣ:

Qul huwallāhu aḥad(un) ①

Allāhuṣ-ṣamad(u) ②

Lam yalid wa lam yūlad ③

Wa lam yakul lahū kufuwan aḥad(un) ④

Artinya :

1. Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa.
2. Allah tempat meminta segala sesuatu.

3. *(Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan,*
4. *Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia.”*

4. Al-Malik (الْمَلِكُ)

Al-Malik artinya Yang Merajai.

Allah merajai segala makhluk-Nya.

Kerajaan Allah meliputi, langit, bumi, dan alam seisinya.

Allah berfirman:

قُلِ اللّٰهُمَّ مٰلِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِى الْمُلْكَ مَنْ تَشَاۤءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاۤءُ

Qulillāhumma mālikal-mulki tu’til-mulka man tasyā’u wa tanzi‘ul-mulka mim man tasyā’(u)

Artinya: *Katakanlah (Muhammad), ”Wahai Tuhan pemilik kekuasaan, Engkau berikan kekuasaan kepada siapapun yang Engkau kehendaki, dan Engkau cabut kekuasaan dari siapapun yang Engkau kehendaki.*” (Q.S. Āli-Imrān/3: 26)

Kata Al-Malik (اَلْمَلِكُ) jika huruf mimnya dibaca pendek berarti *Yang Merajai (raja)*
Allah berfirman

مَلِكِ النَّاسِۙ

Malikin-nās(i).

Artinya: *Raja manusia* (Q.S. an-Nās/114: 2)

Kata Al-Malik jika huruf mimnya dibaca panjang yakni *al-mālik* (اَلْمٰلِكُ) maka artinya *Yang Menguasai*.

Allah berfirman :

مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِۗ

Māliki yaumid-dīn(i)

Artinya: *Yang menguasai hari pembalasan*. (Q.S. al-Fātiḥah/1: 4)
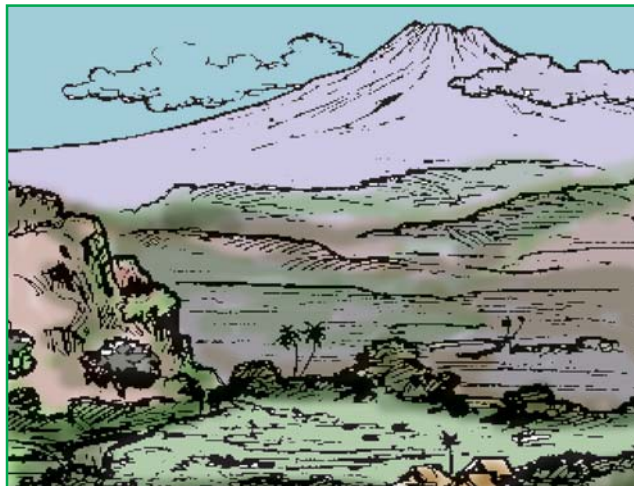
Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 2.5 Pemandangan alam

5. Aṣ-Ṣamad (الصَّمَدُ)

Aṣ-Ṣamad artinya Yang Maha Dibutuhkan.

Allah menjadi curahan kita untuk meminta sesuatu.

Allah berfirman :

Allāhuṣ-ṣamad(u)

Artinya: *Allah tempat meminta segala sesuatu.* (Q.S. al-Ikhlāṣ/112: 2)

Hanya Allah tempat kita bergantung dan memohon sesuatu.

Kita tidak dibenarkan memohon kepada selain Allah.
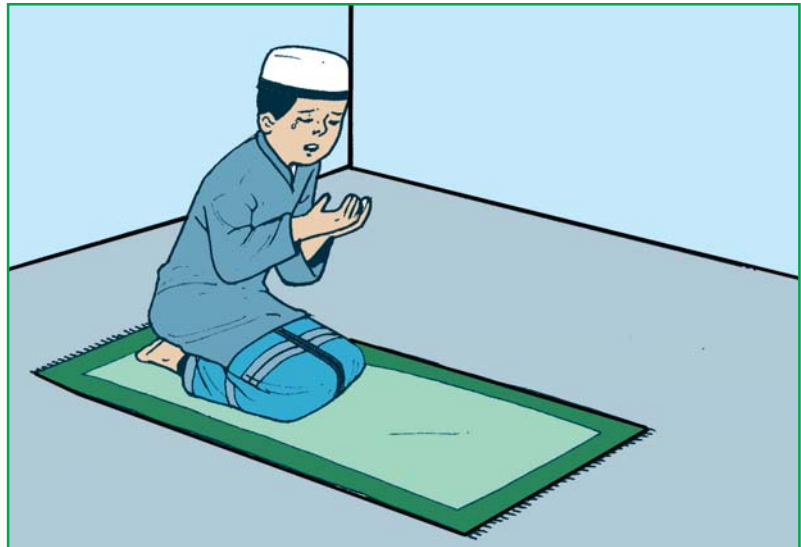
Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 2.6 Ya Allah ampunilah kesalahanku

Rangkuman

1. Asmā'ul Ḥusnā artinya nama-nama Allah yang baik.
2. Asmā'ul Ḥusnā berjumlah 99 nama.
3. Ar-Raḥmān artinya Yang Maha Pengasih.
4. Ar-Raḥīm artinya Yang Maha Penyayang.
5. Al-Aḥad artinya Yang Maha Esa.
6. Al-Malik artinya Yang Maha Merajai.
7. Aṣ-Ṣamad artinya Yang Maha Dibutuhkan.

Uji Kompetensi

Dikerjakan di kertas lain

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa saja nama-nama Allah yang baik?
   Jawab : ....
   ....
2. Apa yang dimaksud Ar-raḥmān?
   Jawab : ....
   ....
3. Apa arti Aṣ-Ṣamad?
   Jawab : ....
   ....

4. Apakah Al-Malik itu?
   Jawab : ....
   ....

5. Apa yang dimaksud Al-Aḥad?
   Jawab : ....
   ....

Berilah tanda cek (✔) pada tanggapan yang kamu pilih!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Allah Maha Tunggal tidak berbilang.		
2.	Yang merajai manusia adalah jin Ifrit.		
3.	Maha Penyayang Allah diberikan di akhirat.		
4.	Maha Pengasih Allah untuk semua makhluk-Nya.		
5.	Kita boleh meminta kekayaan pada berhala.		

Buatlah kartu nama-nama Allah yang telah kamu pelajari! Dibuat di kertas lain!

Bab

3

Mencontoh Perilaku Terpuji (1)

Membaca Al-Qur'an Surah-Surah pendek dengan tartil (dilaksanakan setiap mengawali pelajaran agama Islam selama 5 - 10 menit).

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 3.1 Rendah hati dan hidup sederhana sudah menjadi kebiasaan bagi Ahmad. Sebelum menunaikan salat Subuh, dia pergi ke kamar mandi/WC untuk mandi, buang air besar, dan kecil. Di luar kamar mandi dia berwudu.

A. Menampilkan Perilaku Rendah Hati

Pengertian Rendah Hati

Rendah hati artinya tidak sombong.

Allah berfirman dalam Surah al-Furqān ayat 63:

وَعِبَادُ الرَّحْمٰنِ الَّذِيْنَ يَمْشُوْنَ عَلَى الْاَرْضِ هَوْنًا وَّاِذَا خَاطَبَهُمُ
الْجٰهِلُوْنَ قَالُوْا سَلٰمًا

Wa 'ibādur-raḥmānil-lażīna yamsyūna 'alal-arḍi haunaw wa iżā khāṭabahumul-jāhilūna qālū salāmā(n)

Artinya: *Adapun hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih itu (adalah) orang-orang yang berjalan di bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang bodoh menyapa mereka (dengan kata-kata yang menghina), mereka mengucapkan salam.* (Q.S. al-Furqān/25: 63)

Istilah lain dari rendah hati adalah tawaduk.

Rendah hati dapat kita lakukan kepada Allah dan manusia.

Orang yang rendah hati akan selalu menghormati orang lain.

Selalu menjauhi dari yang dilarang dan melaksanakan yang diperintahkan.

Ciri-ciri Perilaku Rendah Hati

Apa ciri-ciri orang rendah hati?

1. Menganggap dirinya sama dengan orang lain
2. Berperilaku apa adanya
3. Sering mengungkapkan bahwa yang bisa dilakukannya hanyalah sebagian kecil dari sumbangan orang banyak
4. Berusaha menghindari sikap sombong
5. Menjauhi sikap membanggakan diri
6. Tidak mengharapkan pujian

Pepatah mengatakan :

"*Ibarat ilmu padi, semakin berisi semakin merunduk*"

Apa maksudnya?

Sifat manusia yang baik semakin bertambah ilmu.

Sikapnya semakin sopan dan menghargai orang lain.

Macam-macam Perilaku Rendah Hati

Perilaku Rendah Hati ada beberapa macam yakni :

1. Rendah hati kepada Allah
2. Rendah hati kepada Rasulullah
3. Rendah hati kepada kedua orang tua

4. Rendah hati kepada teman
5. Rendah hati kepada kakak
6. Rendah hati kepada adik

Keuntungan Perilaku Rendah Hati

Apa keuntungan bersifat rendah hati?

Keuntungan rendah hati adalah:

1. Disenangi teman.
2. Memiliki banyak kawan.
3. Dihormati orang.
4. Menghargai orang lain.
5. Mendapat prestasi senantiasa ingat kepada Allah.
6. Bersyukur dan tidak sombong jika mendapat sanjungan.
7. Mendapat sanjungan dikembalikan kepada Allah swt. seraya mengucapkan:

   سُبْحَانَ اللهِ **Subḥānallāhi**

   Artinya: *”Maha Suci Allah”*
8. Mendapatkan keberhasilan akan meng-ucapkan :

   اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ **Alḥamdulillāhi**

   Artinya: *”Segala Puji Bagi Allah”*

Kegiatan Siswa
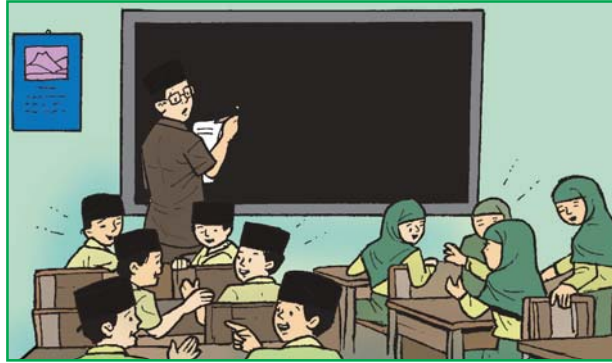
Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 3.2 Belajar aktif mengasyikkan

Dengan bimbingan guru
Tunjukkan sikap rendah hati!

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 3.3 Berani tampil

Satu persatu anak-anak maju ke depan kelas
Menyebutkan keuntungan bersifat rendah hati
Dengan bimbingan guru
Sebutkan keuntungan rendah hati

Bagaimana Memiliki Perilaku Rendah Hati

Husain menghargai Hamid sebagai kakak.
Hamid menghargai Husain sebagai adik.
Anwar menghormati Susi sebagai teman.
Susi menghormati Anwar sebagai teman.
Perbuatan mereka bersikap rendah hati.
Bersikap rendah hati perbuatan terpuji.
Agar kita memiliki sifat rendah hati
perlu mengembangkan 5 hal yakni:

1. Memberi senyuman pada orang
2. Mengucapkan salam
3. Menyapa pada orang
4. Berlaku sopan
5. Memiliki sikap santun

Contoh Perilaku Rendah Hati

Contoh Perilaku Rendah Hati yakni :

1. Terhadap kedua orang tua :

   a. Merendahkan diri dan berlaku hormat
   b. Tidak sombong dan angkuh
   c. Mengingat jasa mereka lebih besar dari balasan kita

2. **Terhadap sesama muslim :**
    a. Menyambung tali kasih sayang
    b. Tidak pernah mengemukakan kelemahannya
    c. Selalu memulai dengan salam
    d. Tidak menolak pemberiannya asalkan halal
    e. Ringan tangan membantu orang lain
    f. Bersikap lemah lembut
    g. Bergaul dengan sopan santun

Profil Tokoh Perilaku Rendah Hati

Ali bin Abi Ṭalib

Ali bin Abi Taḷib telah beragama Islam sejak umur 8 tahun.
Dibesarkan dan dididik dalam rumah Rasulullah saw.
Ali memiliki akhlak terpuji (mahmudah) seperti rendah hati, jujur, disiplin, pemurah, dan pemegang amanah, merasa cukup dengan apa yang diberikan Allah swt, adil dan patuh pada hukum.

Ketika menjadi khalifah,
suatu hari beliau kehilangan baju besi.
Ditemukan seorang Nasrani.
Ali bin Abi Taḷib mengadukan kepada
Hakim Syuraih
agar baju besi dikembalikan kepadanya.
Dalam persidangan Ali berkata bahwa
baju besi itu miliknya, tidak dijual
dan tidak diberikan kepada siapa pun.
Hakim Syuraih bertanya kepada orang
Nasrani itu, apa jawaban saudara terhadap
tuduhan Amirul Mukminin?
Orang Nasrani menjawab:
Baju besi ini kepunyaanku tetapi aku tidak
menuduh Amirul Mukminin berdusta.
Hakim Syuraih bertanya lagi:
Ya Amirul Mukminin, apakah anda
mempunyai keterangan lain (saksi)?
Ali tersenyum dan mengatakan:
ƒAku tidak mempunyai saksi dan bukti
yang menguatkan pengakuankuƒ.

Akhirnya hakim memutuskan bahwa baju
besi itu kepunyaan orang Nasrani.

Baju diambil kemudian orang Nasrani berkata kepada Ali:
Aku mengakui bahwa ini adalah putusan para Nabi-Nabi.ƒ
Amirul Mukminin mengadukanku kepada hakim dan hakim memenangkan aku.
Sekarang aku mengakui bahwa *tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad itu hamba dan Rasul-Nya*.
Demi Allah baju besi ini benar kepunyaan Anda ya Amirul Mukminin.
Baju itu jatuh ketika Anda dalam perjalanan menuju Syafin.
Kemudian Ali berkata: ƒKalau Anda telah masuk Islam, maka baju besi ini aku berikan kepada Anda.ƒ

Demikianlah pelajaran dari kisah Ali Bin Abi Ṭalib yang bisa kita teladani.
Ali Bin Abi Ṭalib pada saat itu adalah seorang penguasa yang memiliki kemampuan

menekan hakim, memenangkan perkaranya
jika beliau mau, namun beliau tidak mau
memanfaatkan kesempatan itu.
Beliau lebih mematuhi aturan dalam
persidangan dan tidak mau memaksakan
kehendaknya.
Begitulah sifat rendah hati jika telah tertanam
dalam kehidupan manusia.
Bagaimana dengan perilaku anak-anak?
Sudahkah berperilaku rendah hati?

Dari kisah di atas
pelajaran apa yang dapat kamu petik?
Siapa yang rendah hati?
Ali bin Abi Ṭalib mempunyai kekuasaan sebagai
Kepala Negara.
Tetapi beliau tidak melakukannya.
Itulah sifat rendah hati
Rendah hati bukanlah merendahkan diri.
Orang rendah hati tidak suka menonjolkan diri.
Meskipun kaya tampan dan pandai
orang rendah hati tidak sombong.

Hubungkan kotak tulisan ☐ sebelah kiri dan pernyataan sebelah kanan dengan garis!

Pernyataan		Kotak tulisan
Tidak sombong		
Menghormati teman		
Tidak menonjolkan diri		Rendah hati
Suka memberi maaf		
Apa adanya		

Nilai Budi Pekerti Luhur

1. Menjauhi sikap sombong
2. Merendahkan diri
3. Menghargai orang lain

Kegiatan Pengamatan

Anak-anak mengamati perilaku teman-temannya.

Hasil yang diperoleh bervariasi antara lain :

1. Rendah hati
2. Sombong
3. Membanggakan diri
4. Lemah lembut
5. Rendah diri

No.	Tanggal	Yang diamati	Hasil
1.		Ketika teman mendapat nilai 10.	
2.		Saat teman membawa uang banyak.	
3.		Ketika akan pulang turun hujan.	
4.		Saat diberi makanan oleh teman.	
5.		Diajak teman lain untuk salat.	

Aplikasi Budi Pekerti Luhur

1. Menjauhi Sikap Sombong

Dikisahkan pada masa Nabi Nuh a.s. Umat Nabi Nuh a.s. sebagian besar

menentang dakwah atau ajakannya.
Mereka angkuh dan sombong
akibat kesombongannya.

Azab Allah menimpa mereka.
Mereka tenggelam karena banjir besar.
Nabi Nuh a.s. dan orang-orang beriman selamat dengan mengendarai kapal buatannya.

Allah berfirman dalam Surah Hūd ayat 37 yang artinya: *Dan buatlah kapal itu dengan pengawasan dan petunjuk wahyu Kami, dan janganlah engkau bicarakan dengan Aku tentang orang-orang yang zalim. Sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan.* (Q.S. Hūd/11: 37)

2. Rajin memberikan bantuan

Gunakan rezeki yang kita miliki misalnya uang sesuai keperluan dengan cara hemat.
Bagilah rezeki kita itu dengan sebagian ditabung, berinfak, dan bersedekah.

Allah berfirman dalam surah al-Baqarah: 261 yang artinya : *Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui*.
(Q.S. al-Baqarah/2 : 261)

Rangkuman

Rendah hati adalah berlaku hormat kepada siapapun.

Beruntunglah anak-anak yang memiliki sifat rendah hati.

Kita dihargai dan mendapat kasih sayang dari siapa saja.

Uji Kompetensi

Jawablah pertanyaan di bawah ini secara jelas dan tepat!

1. Bagaimanakah cara bersikap rendah hati terhadap Ibu dan Bapak?

2. Apakah arti dari rendah hati?
3. Apakah akibat dari orang yang tidak punya rendah hati?
4. Apa keuntungan dari sikap rendah hati?
5. Bagaimanakah cara bersikap rendah hati terhadap teman?

Berilah tanda cek (✔) pada pernyataan yang kamu pilih!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Orang yang beriman memiliki sikap rendah hati.		
2.	Kita berjalan di muka bumi dengan sombong.		
3.	Allah menyayangi orang yang angkuh.		
4.	Islam mengajarkan kita hidup bahagia dunia akhirat.		
5.	Rendah hati termasuk me-mentingkan diri sendiri.		

B. Menampilkan Perilaku Hidup Sederhana

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 3.4 Rumahku istanaku

Pengertian Hidup Sederhana

Sederhana adalah hidup secara wajar dan secukupnya.
Artinya hidup tidak berlebihan (glamour) namun tidak pula nista atau sengsara.
Islam mengajarkan kita hidup sederhana.
Istilah lain dari sederhana adalah bersahaja.
Di Indonesia pernah dicanangkan POHISE yang berarti Pola Hidup Sederhana.

Ciri hidup sederhana:
1. Wajar
2. Secukupnya
3. Bersahaja

Keuntungan Perilaku Hidup Sederhana

1. Hidup tenang
2. Tidak silau oleh kekayaan orang lain
3. Tidak rendah diri
4. Tidak serakah atau rakus

Bagaimana Memiliki Perilaku Hidup Sederhana

Islam memandang keindahan terletak pada kepribadian seseorang.
Bukan karena ganteng atau cantiknya seseorang dalam penampilan dengan busana yang mempesona.
Tidak sedikit orang yang sederhana pakaiannya, tetapi berjiwa besar dan berkepribadian luhur.
Kita biasakan hidup sederhana dalam berpakaian, bertempat tinggal, menggunakan uang, makan minum, berbicara, dan bergaul.

Rasulullah bersabda :

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ اَنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ
صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اِذَا نَظَرَ اَحَدُكُمْ اِلَى
مَنْ فُضِّلَ عَلَيْهِ فِى الْمَالِ وَالْخَلْقِ فَلْيَنْظُرْ اِلَى

مَنْ هُوَ اَسْفَلَ مِنْهُ مِمَّنْ فُضِّلَ عَلَيْهِ

Dari Abu Hurairah ra. katanya Rasulullah saw. bersabda, "Apabila kamu melihat seseorang dikaruniai kelebihan dengan harta melimpah-limpah dan dengan kecantikan, maka menengok pulalah kepada orang-orang yang serba kekurangan." (H.R. Muslim, Sahih Muslim 4: 2494)

Contoh Perilaku Hidup Sederhana

1. Sederhana dalam berpakaian

Ali Bin Abi Ṭalib sebagai Kepala Negara mendapati bajunya robek dan beliau sendiri yang menjahit untuk memperbaikinya.
Ketika ditanyakan "Mengapa bisa begini ya Amirul Mukminin?"
Beliau menjawab "Untuk mengkhusyukkan hati dan teladan bagi orang yang beriman."

2. Sederhana dalam bertempat tinggal

Ibnu Mas'ud pernah masuk ke rumah Rasulullah saw. mendapati beliau berbaring di atas sehelai anyaman daun kurma sehingga tampak membekas pada pipinya.
Ibnu Mas'ud bertanya: "Ya Rasulullah, bagaimana jika aku carikan bantal untukmu?"

Rasulullah menjawab ”Aku tidak memerlukan itu, hidup di dunia laksana orang berpesiar dan berteduh sebentar pada pohon yang rindang di kala tersengat matahari, kemudian berangkat lagi ke arah tujuan”.

3. **Sederhana dalam menggunakan uang**
   Ketika Nabi Muhammad saw. sakit menjelang akhir hayatnya,
   beliau teringat bahwa di rumahnya masih tersimpan tujuh keping dinar emas,
   dalam keadaan sakit parah, Ia memanggil keluarganya untuk segera membagikan mata uang tersebut kepada fakir miskin.

4. **Sederhana dalam makan dan minum**
   Rasulullah sering berpuasa sunah,
   agar di saat lapar tetap beribadah kepada Allah swt.
   Aisyah menceritakan keluarga Nabi Muhammad saw. tidak pernah makan sampai dua kali dalam sehari
   makanan yang disimpan di rumah
   tidak lebih dari sepotong roti untuk dimakan tiga orang.

Nilai Budi Pekerti Luhur

1. Bersahaja
2. Bersyukur
3. Berkepribadian
4. Bertenggang rasa
5. Ikhlas
6. Pengendalian diri

Profil Tokoh

Umar bin Khaṭab

Ketika beliau menjadi khalifah,
pakaian yang dikenakan sangat sederhana.
Mengingat rakyatnya masih hidup miskin.
Beliau tidak suka hidup enak.
Sedangkan rakyatnya hidup menderita.
Kesederhanaan menjadi semboyan dalam hidupnya.

Khalifah Umar bin Khaṭab mencintai rakyatnya.
Dia berusaha memakmurkan rakyatnya
dan menghindari kemelaratan.
Dia dihormati, dicintai, dan disegani rakyatnya.

Beliau hidup sederhana dalam berumah tangga. Pakaian yang dikenakan dari bahan yang murah.

Makanan sehari-hari sangat sederhana. Umar pernah berpidato di hadapan orang banyak, memakai kain dengan dua belas tambalan dan baju empat tambalan dan dia tidak mempunyai kain yang lain. Umar datang terlambat untuk mengimami salat fardu karena menunggu kering pakaian satu-satunya yang sedang dijemur.

Praktik Perilaku Hidup Sederhana

Tanggal	Kegiatan	Hasil
	Berpakaian rapi, sopan, dan sederhana untuk menghadiri kegiatan di sekolah.	
	Makan bersama di sekolah dengan membawa bekal dari rumah.	
	Membelanjakan uang untuk membeli barang yang bermanfaat.	
	Sedikit bicara banyak kerja.	
	Bergaul dengan teman tidak memilih kaya miskin.	

Aplikasi Budi Pekerti Luhur

1. Menghindari sikap boros dan berbicara jorok.
2. Menghindari sikap sombong.
3. Sopan dan hormat pada orang tua dan guru.
4. Tidak menyinggung perasaan orang lain.
5. Tidak merasa rugi karena menolong orang lain.
6. Menghindari sikap lupa diri dan tergesa-gesa.

Rangkuman

Islam mengajarkan kepada kita hidup sederhana.
Sederhana adalah hidup secara wajar.
Kita biasakan sederhana dalam berpakaian, bertempat tinggal, menggunakan uang, dan makan.

Jawablah pertanyaan di bawah ini secara jelas dan tepat!

1. Bagaimanakah cara berpakaian yang sederhana?
2. Apa yang kita lakukan jika dianugerahi harta?
3. Apakah arti dari sederhana?
4. Siapakah yang pertama kali memberi contoh hidup sederhana?
5. Bagaimana akibat orang yang sederhana atau bersahaja?

Berilah tanda cek (✔) pada pernyataan yang kamu pilih!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Nabi Muhammad saw. hidup sederhana.		
2.	Hidup berlebihan termasuk sederhana.		
3.	Pemberian Allah dimanfaatkan dengan baik.		

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
4.	Akhir lebih baik daripada per-mulaan.		
5.	Sederhana berarti hidup melarat.		

C. Menampilkan Adab Buang Air Besar dan Kecil

Perlunya Menjaga Kebersihan

Kebersihan sebagian dari iman.
Bersih pangkal sehat.
Kita harus selalu menjaga kebersihan badan dan lingkungan.
Allah berfirman :

إِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ التَّوَّابِيْنَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِيْنَ

Innallāha yuḥibbut-tawwābīna wa yuḥibbul-mutaṭahhirīn(a)

Artinya: *”Sungguh Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang me-nyucikan diri.”* (Q.S. al-Baqarah/2: 222)

Tujuan bersuci agar hidup bersih dan sehat serta menghilangkan kotoran dan najis yang melekat pada badan pakaian dan tempat.
Kotoran yang bersifat batiniah disebut hadas
Kotoran yang bersifat lahiriah disebut najis

Macam-macam Najis

Najis atau kotoran ada tiga macam yakni :

1. **Najis Mukhaffafah atau najis ringan**
   Misalnya air kencing bayi laki-laki yang baru lahir.
   Cara mensucikan dengan memercikkan air terhadap benda yang terkena najis
2. **Najis Mutawasitah atau najis sedang**
   Misalnya kotoran ayam dan air kencing manusia.
   Cara mensucikan badan atau pakaian terkena najis atau kotoran dengan mengambil air suci dan sabun.
   Siramkan air itu ke tempat yang terkena najis gosokkan hingga bersih dan tidak berbau.
   Jika menggunakan kertas atau batu kering yang suci gosokkan perlahan-lahan benda

itu ke tempat yang terkena najis hingga benar-benar hilang.

3. **Najis Mugaladah atau najis berat**
   Misalnya kotoran babi dan air liur anjing. Cara mensucikan dengan air suci, debu dan sabun dibasuh hingga tujuh kali.

Macam-macam Buang Air

Berkaitan dengan menghilangkan hadas kecil atau najis yang dikeluarkan dari tubuh manusia terdapat istilah buang air.

Buang air ada 2 yakni :

1. Buang air besar
2. Buang air kecil

Pengertian Buang Air Besar dan Kecil

Kita mengenal istilah taharah dan istinjak.

Taharah artinya bersuci, misalnya berwudu dan mandi.

Istinjak artinya cebok, misalnya buang air kecil atau besar.

Buang air kecil nama lainnya kencing

Buang air besar nama lainnya berak

Untuk menghilangkan najis karena buang air besar dan kecil disebut cebok atau istinjak.

Tujuan bersuci agar hidup bersih dan sehat serta menghilangkan kotoran dan najis yang melekat pada badan pakaian dan tempat.

Hal-hal yang Perlu Diperhatikan Ketika Hendak Buang Air Kecil

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 3.5
Berdoa dulu

1. Mencari tempat yang sepi dari manusia dan jauh dari penglihatan.
2. Tidak membawa masuk apa saja yang di dalamnya terdapat tulisan Al-Qur’an dan Hadis.
3. Masuk ke dalam toilet/WC dengan mendahulukan kaki kiri sambil berdoa:

عَنْ اَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُوْلُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اِذَا دَخَلَ الْخَلاَءَ قَالَ: اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُبِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ

Artinya:

Dari Anas bin Malik ra., mengatakan, ”Apabila Nabi saw. hendak masuk kakus, beliau membaca, ”Ya Allah aku berlindung

kepada-Mu dari segala yang kotor (gangguan setan jantan) dan yang keji (gangguan setan betina). (H.R. Bukhari Muslim dan Muslim, Sahih Al-Bukhari 1: 102)

Hal-hal yang Perlu Diperhatikan Ketika dalam Toilet atau WC

Ketika dalam toilet atau WC sikap dan perilaku kita hendaklah :

1. Tidak menghadap kiblat atau membelakanginya
2. Istinjak (cebok) dengan air yang suci
3. Istinjak (cebok) dengan tangan kiri

Hal-hal yang Perlu Diperhatikan Ketika keluar dari Toilet atau WC

Ketika keluar dari toilet atau WC kita melangkahkan kaki kanan dan membaca doa :

Artinya: *Ya Allah ampunilah aku.* (H.R. Lima (Ahmad, Abu Dawus, Tirmizi, Nasai, Ibnu Majah), dan disahkan oleh Abu Hatim dan Hakim, Bulugul-marami min adilllatil-ahkam(i) 1: 106)

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 3.6
Alhamdulillah

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ اَذْهَبَ عَنِّي الْاَذٰى وَعَافَانِيْ

Artinya: *Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan penyakit dari diriku dan mengembalikan kesehatanku*

Benda yang Boleh untuk Istinjak

Benda-benda yang boleh digunakan untuk istinjak atau cebok antara lain:

1. air
2. batu
3. kertas tisu
4. daun

Benda yang Dilarang untuk Istinjak

Benda-benda yang tidak boleh digunakan untuk istinjak atau cebok antara lain:

1. Tulang
2. Sesuatu yang bernilai seperti makanan
3. Kaca
4. Plastik
5. Mika

Hal-hal yang Perlu Diperhatikan Ketika Hendak Buang Air Besar

Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika hendak buang air besar :

1. Tidak buang air besar di tempat berteduh manusia
2. Tidak mengangkat pakaiannya agar auratnya tidak terbuka
3. Tidak menghadap kiblat atau membelakanginya
4. Di tengah jalan
5. Tidak mengobrol atau berbicara

Hal-hal yang Perlu Diperhatikan Setelah Buang Air Besar

Yang harus diperhatikan usai buang air besar atau berak :

1. Keluar dari toilet atau WC dengan mendahulukan kaki kanan, karena Rasulullah saw. berbuat seperti itu.
2. Membaca doa

Artinya: *"Ya Allah ampunilah aku."*
(H.R. Abu Daud dan At-Tirmidzi)

Atau doa

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ اَذْهَبَ عَنِّي الْاَذٰى وَعَا فَانِيْ

Artinya: *Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan penyakit dari diriku dan mengembalikan kesehatanku.*

Kegiatan Siswa

Jawablah pertanyaan di bawah ini secara jelas dan tepat!

1. Apa yang kamu lakukan sebelum masuk toilet atau WC?
2. Bolehkah buang air membelakangi kiblat?
3. Bagaimana doa sebelum masuk WC?
4. Sebutkan dua cara yang baik sebelum buang air!
5. Apa yang kamu lakukan ketika cebok?

Skala Sikap

Berilah tanda cek ( ) pada penyataan yang kamu pilih!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Kita boleh cebok dengan tangan kanan.		
2.	Buang air besar di toilet atau WC.		
3.	Langkahkan kaki kanan ketika keluar WC.		
4.	Cebok dengan air yang suci		
5.	Kita boleh cebok dengan plastik.		

Portofolio

Mendata Perilaku Bertaharah dan Beristinjak

Ambillah kertas folio bergaris (buku tulis).
Buatlah daftar perilaku kamu dalam
satu minggu terutama perilaku bertaharah
dan beristinjak!
Tuliskanlah dengan jujur! Praktikkanlah!
Bertanyalah kepada bapak atau ibu guru jika
kamu kurang jelas!
Selamat mendata!

No.	Hari dan Tanggal	Perilaku bertaharah/ beristinja yang dilakukan	Keuntungan yang diperoleh
1.		Cebok setelah buang air kecil.	Badan bersih Tidak gatal.
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Rangkuman

1. Kamar mandi toilet atau WC kita harus bersih. Tidak ada bau kencing atau bau tidak sedap lainnya.
2. Setiap kita mau ke toilet atau WC, kita mendahulukan kaki kiri dan berdoa.
3. Ketika buang air besar tidak menghadap kiblat atau membelakanginya.
4. Masuk toilet atau WC mendahulukan kaki kiri dan kaki kanan ketika keluar dari toilet atau WC.

Refleksi

Mungkinkah saya buang air besar atau kecil tidak cebok?

Mungkinkah saya berdoa ketika masuk dan keluar WC?

Uji Kompetensi

Dikerjakan di kertas lain

I. Berilah tanda silang (x) di depan jawaban yang paling benar!

1. Ketika buang air hendaklah ....
   a. bersiul
   b. diam
   c. berbicara
2. Pada saat buang air tidak dibenarkan membawa ....
   a. makanan
   b. baju
   c. air
3. Nama lain dari istinja adalah ....
   a. suci
   b. bersih
   c. cebok

4. Taharah artinya ....
   a. air
   b. bersuci
   c. mandi

5. Jika buang air kita lakukan ....
   a. wudu
   b. istinjak
   c. taharah

6. Untuk menghilangkan hadas kecil kita lakukan ....
   a. istinjak
   b. mandi
   c. wudu

7. Untuk menghilangkan najis karena kencing kita lakukan ....
   a. tayamum
   b. istinjak
   c. taharah

8. Agar najis mugaladah dapat hilang kita bersihkan hingga ... kali.
   a. tiga
   b. lima
   c. tujuh

9. Contoh najis sedang adalah ....
   a. kotoran ayam
   b. air liur anjing
   c. kotoran babi

10. Cara menghilangkan najis mukhafafah dengan memercikkan ....
    a. uap
    b. air
    c. api

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Najis mutawasitah artinya najis ....
2. Istinjak artinya ....
3. Kita berwudu untuk menghilangkan hadas ....
4. Najis mugaladah artinya najis ....
5. Kita cebok dengan tangan ....
6. Jika tidak ada air kita boleh taharah dengan ....
7. Batu, tisu, air dan daun termasuk alat untuk ....
8. Najis mukhafafah artinya ....
9. Ketika buang air besar tidak boleh meng-hadap ke arah ....
10. Kita dilarang buang besar di ....

III. Hubungkan kotak di sebelah kanan dengan kotak di sebelah kiri dengan memberi tanda garis!

Menghilangkan hadas kecil dan besar ●	● taharah
Kotoran yang bersifat batiniah ●	● istinja
Bersuci menghilangkan najis ●	● najis
Bersuci menghilangkan hadas kecil ●	● hadas
Kotoran yang bersifat lahiriah ●	● wudu

IV. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa akibat dari tidak bersuci?
   Jawab : ....
2. Apa arti taharah?
   Jawab : ....
3. Bolehkah buang air membelakangi Ka'bah?
   Jawab : ....
4. Berikan contoh orang yang hidup bersih!
   Jawab : ....
5. Apa yang kamu lakukan ketika cebok?
   Jawab : ....

6. Sebutkan dua cara yang baik sebelum buang air!

   Jawab : ....

7. Apa bedanya taharah dengan istinja?

   Jawab : ....

8. Bagaimanakah doa sebelum masuk WC?

   Jawab : ....

9. Bagaimanakah doa keluar WC?

   Jawab : ....

10. Tuliskanlah firman Allah tentang kebersihan!

    Jawab : ....

V. Berilah tanda cek (✔) pada pernyataan yang kamu pilih!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Kita boleh cebok dengan tangan kanan.		
2.	Najis itu kotor.		
3.	Perlu berdoa sebelum buang air besar.		
4.	Kita malas cebok.		
5.	Kita boleh cebok dengan kaca.		

Bab 4

Tata Cara Wudu

Membaca Al-Qur'an Surah-Surah pendek dengan tartil (dilaksanakan setiap mengawali pelajaran agama Islam selama 5 - 10 menit).

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 4.1 Kubersihkan lahir dan batin

A. Membiasakan Wudu dengan Tertib

Pengertian Wudu

Wudu berarti bersih dan indah.
Wudu maksudnya membasuh anggota badan tertentu dari kanan ke kiri secara bergantian dan berurutan.
Tujuan kita berwudu untuk menghilangkan hadas kecil.
Kita berwudu dengan air yang suci lagi mensucikan.

Macam Air untuk Berwudu

Ada 7 macam air yang dapat digunakan untuk berwudu yaitu:

1. Air mata air
2. Air sumur
3. Air sungai
4. Air laut
5. Air hujan
6. Air embun
7. Air es

Wudu termasuk salah satu syarat sahnya salat. Kita sebaiknya membiasakan berwudu agar muka kita nampak cerah dan berseri-seri.

Rukun Wudu

Rukun wudu itu sesuatu yang wajib dikerjakan ketika berwudu.

Meninggalkan salah satu rukun wudu maka wudunya batal.

Rukun wudu ada enam, yaitu :

1. Membaca niat
2. Membasuh muka
3. Membasuh kedua tangan sampai siku
4. Mengusap (menyapu) sebagian kepala
5. Membasuh kedua kaki sampai mata kaki
6. Tertib atau berurutan

Sunah Wudu

Sunah wudu terdiri atas :

1. Membaca basmallah yakni *bismillāhir raḥmānir raḥīm*
2. Membasuh kedua telapak tangan sampai pergelangan tangan

3. Berkumur-kumur
4. Membasuh kedua lubang hidung
5. Membasuh kedua telinga
6. Semua yang dibasuh diulang tiga kali
7. Mendahulukan anggota badan yang kanan
8. Berdoa sesudah wudu

Hukum Wudu

Kita diwajibkan berwudu ketika hendak salat.
Disunahkan selesai mandi dan akan membaca Al-Qur'an.
Sangat baik kita membiasakan berwudu sebelum tidur.

Yang Membatalkan Wudu

Hal-hal yang membatalkan wudu antara lain :

1. Buang air kecil (kencing)
2. Buang air besar (berak)
3. Keluar angin dari dubur misalnya kentut
4. Hilang akal misalnya tertidur, pingsan, dan gila

Urutan dan tata cara berwudu baik berupa gerakan maupun bacaan dapat dilihat pada praktik berwudu berikut ini.

a. Membasuh kedua telapak tangan dengan air yang suci mensucikan, diawali dengan membaca basmalah.

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 4.2 Membasuh kedua telapak tangan

b. Berkumur-kumur memasukkan air ke dalam mulut. Gunanya untuk membersihkan sisa-sisa makanan.
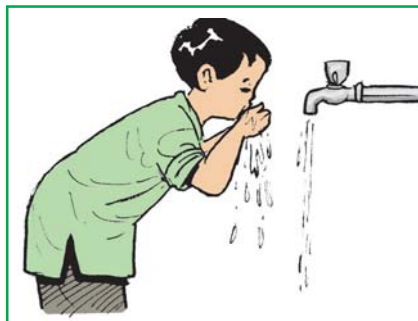
Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 4.3 Berkumur-kumur

c. Membersihkan atau menghisap air ke dalam lubang hidung (istinsa').

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 4.4 Istinsa'

d. Membasuh muka sambil membaca niat wudu dalam hati.
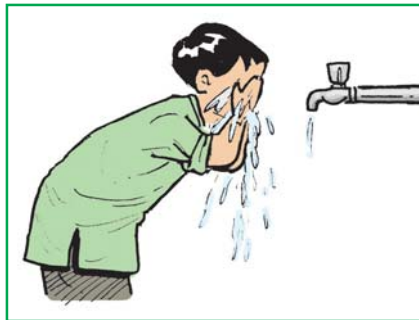
Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 4.5 Membasuh muka

Bacaan niat wudu :

نَوَيْتُ الْوُضُوْءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الاَصْغَرِ فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالٰى

Artinya: *Aku niat wudu untuk menghilangkan hadas kecil fardu karena Allah ta'ala*

e. Membasuh kedua tangan sampai siku (diawali tangan kanan kemudian tangan kiri).

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 4.6 Membasuh kedua tangan

f. Mengusap sebagian kepala atau rambut dengan air.

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 4.7 Mengusap kepala

g. Mengusap daun telinga dengan cara kedua telunjuk tangan masuk ke dalam lubang telinga dan ibu jari pada daun telinga, dimulai dari bawah ke atas.

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 4.8 Membasuh kedua telinga

h. Membasuh kedua kaki sampai mata kaki (dimulai kaki kanan kemudian kaki kiri).

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 4.9 Membasuh kedua kaki

Urutan wudu tersebut di atas harus tertib artinya berurutan.

B. Membaca Doa Setelah Berwudu

اَشْهَدُ اَنْ لاَ اِلٰـهَ اِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ

وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِيْنَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِيْنَ

وَاجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ

Artinya: *”Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, hanya satu tidak bersekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad hamba Allah dan utusan-Nya. Ya Allah jadikanlah aku*

orang yang bertobat dan jadikanlah aku orang yang suci. Serta jadikanlah aku dari golongan orang-orang yang saleh".

Nilai Budi Pekerti Luhur

1. Menghargai kesehatan
2. Sikap tertib
3. Berdisiplin

Rangkuman

1. Wudu artinya bersih dan indah.
2. Tujuan wudu untuk menghilangkan hadas kecil atau najis.
3. Berwudu menggunakan air yang suci lagi mensucikan.
4. Rukun wudu ada enam.
5. Yang membatalkan wudu antara lain buang air kecil dan besar.

Dikerjakan di kertas lain

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan wudu?

   Jawab : ....

   ....

   ....

2. Sebutkan urutan berwudu!

   Jawab : ....

   ....

   ....

3. Tuliskan lafal niat berwudu!

   Jawab : ....

   ....

   ....

4. Tuliskan doa sesudah wudu!

   Jawab : ....

   ....

   ....

5. Sebutkan sunah wudu!

   Jawab : ....

   ....

   ....

6. Sebutkan tujuh macam air yang dapat digunakan berwudu!

   Jawab : ....

   ....

   ....

7. Sebutkan enam rukun wudu!

   Jawab : ....

   ....

   ....

8. Apa tujuan berwudu?

   Jawab : ....

   ....

   ....

9. Sebutkan hal-hal membatalkan wudu!

   Jawab : ....

   ....

   ....

10. Sebutkan 4 anggota badan yang wajib dibasuh air ketika wudu!

Jawab : ....
....
....

Berilah tanda cek (✔) pada pernyataan di bawah ini!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Sebelum tidur kita biasakan berwudu.		
2.	Berwudu menghilangkan hadas kecil.		
3.	Kita boleh wudu dengan air sabun.		
4.	Rajin wudu muka kita tambah cerah.		
5.	Makan dan minum membatalkan wudu.		

Bab 5

Bacaan Salat

Membaca Al-Qur'an Surah-Surah pendek dengan tartil (dilaksanakan setiap mengawali pelajaran agama Islam selama 5 - 10 menit).

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 5.1 Anak menghafalkan bacaan salat

Kita menunaikan salat dengan keterpaduan dan keserasian dari dua unsur pokok yakni bacaan dan gerakan.

Kita belajar melafalkan dan menghafalkan bacaan salat.

Bacaan salat kita hafalkan dengan benar dan sungguh-sungguh agar dapat dipraktikkan dalam menunaikan salat.

A. Melafalkan Bacaan Salat

Bacaan Niat Salat

Niat diucapkan dalam hati dan dapat dibantu dengan lisan.
Niat salat disesuaikan dengan salat yang akan ditunaikan.
Salat fardu lima kali sehari semalam bacaan niatnya sebagai berikut:

a. Niat Salat Subuh (dua rakaat)

اُصَلِّى فَرْضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالٰى

Artinya: *Aku salat fardu Subuh dua rakaat menghadap kiblat pada waktunya karena Allah ta'ala*.

b. Niat Salat Zuhur (empat rekaat)

اُصَلِّى فَرْضَ الظُّهْرِ اَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالٰى

Artinya: *Aku salat fardu Zuhur empat rakaat menghadap kiblat pada waktunya karena Allah ta'ala.*

Bab

5

Bacaan Salat

Membaca Al-Qur’an Surah-Surah pendek dengan tartil (dilaksanakan setiap mengawali pelajaran agama Islam selama 5 - 10 menit).

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 5.1 Anak menghafalkan bacaan salat

Kita menunaikan salat dengan keterpaduan dan keserasian dari dua unsur pokok yakni bacaan dan gerakan.
Kita belajar melafalkan dan menghafalkan bacaan salat.
Bacaan salat kita hafalkan dengan benar dan sungguh-sungguh agar dapat dipraktikkan dalam menunaikan salat.

A. Melafalkan Bacaan Salat

Bacaan Niat Salat

Niat diucapkan dalam hati dan dapat dibantu dengan lisan.
Niat salat disesuaikan dengan salat yang akan ditunaikan.
Salat fardu lima kali sehari semalam bacaan niatnya sebagai berikut:

a. Niat Salat Subuh (dua rakaat)

أُصَلِّى فَرْضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالٰى

Artinya: *Aku salat fardu Subuh dua rakaat menghadap kiblat pada waktunya karena Allah ta'ala*.

b. Niat Salat Zuhur (empat rekaat)

أُصَلِّى فَرْضَ الظُّهْرِ اَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالٰى

Artinya: *Aku salat fardu Zuhur empat rakaat menghadap kiblat pada waktunya karena Allah ta'ala.*

c. **Niat Salat Asar (empat rakaat)**

Artinya: *Aku salat fardu Asar empat rakaat menghadap kiblat pada waktunya karena Allah ta'ala.*

d. **Niat Salat Magrib (tiga rakaat)**

أُصَلِّى فَرْضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالٰى

Artinya: *Aku salat fardu Magrib tiga rakaat menghadap kiblat pada waktunya karena Allah ta'ala*.

e. **Niat Salat Isya**

أُصَلِّى فَرْضَ الْعِشَاءِ اَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالٰى

Artinya: *Aku salat fardu Isya empat rakaat menghadap kiblat pada waktunya karena Allah ta'ala*.

Bacaan Takbiratul Ihram

اَللهُ اَكْــــبَرُ

Artinya: *Allah Maha Besar*

Bacaan Doa Iftitah

Iftitah artinya pembukaan.
Doa iftitah adalah doa pembukaan salat. Maksudnya doa pembukaan setelah takbiratul ihram dan sebelum membaca Surah al-Fatihah dalam salat.
Hukum membaca doa Iftitah adalah sunah (anjuran) artinya lebih baik dibaca dalam salat.

Beberapa macam bacaan doa Iftitah yang semuanya bersumber dari Rasulullah saw, adalah sebagai berikut :

1. Diawali Allahu akbar dan diakhiri Waasila

   Dari Ibnu Umar ra., katanya, "Ketika kami sedang salat bersama-sama Rasulullah saw., tiba-tiba ada seorang laki-laki dalam jamaah membaca:

اَللّٰهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا وَّالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَّسُبْحَانَ اللّٰهِ بُكْرَةً وَّ اَصِيْلاً

Artinya: *Allah Maha Besar dengan segala kebesaran dan segala puji bagi Allah sebanyak-banyaknya. Dan Maha Suci bagi Allah pada waktu pagi dan petang.*

Maka bertanya Rasulullah saw., ”Siapa yang membaca kalimat itu tadi?” Jawab laki-laki itu, ”Aku, ya Rasulullah!” Sabda Rasulullah saw., ”Aku kagum terhadap kalimat itu, karenanya dibukakan segala pintu langit.” Kata Ibnu Umar, ”Aku tidak pernah lupa membacanya sejak kudengar Rasulullah saw. membacanya.” (H.R. Muslim, Sahih Muslim 1: 557)

2. Diawali Wajjahtu dan diakhiri Wa ana minal muslimīn

   Dari Ali bin Abi Thalib dari Rasulullah saw. bahwasanya beliau apabila berdiri salat (sesudah takbiratul ihram) membaca:

وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالاَرْضَ
حَنِيْفًامُسْلِمًا وَمَاانَامِنَ الْمُشْرِكِيْنَ اِ نَّ صَلاَ تِيْ
وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَ مَمَاتِيْ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ لاَ
شَرِيْكَ لَهٗ وَبِذٰلِكَ اُمِرْتُ وَاَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ
(رواه مسلم)

Artinya: *Aku hadapkan diriku kepada Allah yang menciptakan langit dan bumi dengan penuh kesadaran dan penyerahan diri dan aku*

bukan dari golongan musyrikin (orang-orang yang menyekutukan Allah). Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidup dan matiku semata-mata karena Allah Tuhan seru sekalian alam. Tidak ada sekutu bagiNya dan demikianlah aku diperintahkan dan aku dari golongan muslimin (orang-orang Islam). (H.R. Ahmad, Muslim, Attirmizi dan Abu Dawud)

3. Menggunakan Allāhu akbar dan innī wajjahtu

اَللهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا وَّالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَّسُبْحَانَ اللهِ
بُكْرَةً وَّ اَصِيْلاً (اِنِّيْ) وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ فَطَرَ
السَّمَاوَاتِ وَالْاَرْضَ حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَمَا اَنَا مِنَ
الْمُشْرِكِيْنَ اِنَّ صَلاَتِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ
لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَبِذٰلِكَ اُمِرْتُ
وَاَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

Artinya: *Allah Maha Besar dengan segala kebesaran dan segala puji bagi Allah sebanyak-banyaknya. Maha Suci Allah waktu pagi dan petang. Sesungguhnya aku hadapkan*

diriku kepada Allah yang menjadikan langit dan bumi dengan penuh kesadaran dan penyerahan diri serta aku bukan dari golongan musyrikin (orang-orang yang menyekutukan Allah). Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidup dan matiku semata-mata karena Allah Tuhan seru sekalian alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya dan demikianlah aku diperintahkan dan aku dari golongan muslimin (orang-orang Islam).

4. Menggunakan Allāhumma bā'id

اَللّٰهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ
الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ اَللّٰهُمَّ نَقِّنِيْ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا
يُنَقَّى الثَّوْبُ الْاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ اَللّٰهُمَّ اغْسِلْنِيْ
مِنْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ

Artinya: *Ya Allah jauhkanlah antara aku dan dosaku sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur dan barat. Ya Allah bersihkanlah aku dari dosa sebagaimana telah*

dibersihkan pakaian putih dari kotoran. Ya Allah hilangkanlah dosaku dengan air, es dan air embun. (H.R. Bukhari dan Muslim, Sahih Al-Bukhari 1: 412, Sahih Muslim 1: 554, Bulugul-marami min adillatil-ahkam(i) 1: 286)

Ketika kita salat dapat memilih salah satu di antara keempat bacaan doa iftitah tersebut di atas.
Biasanya yang sering digunakan adalah bacaan nomor tiga dan empat.

Bacaan Surah Al-Fatihah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ①

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَۙ ②

الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِۙ ③

مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِۗ ④

اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُۗ ⑤

اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَۙ ⑥

صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ەۙ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّاۤلِّيْنَ ⑦

1. **Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)**
2. **Al-ḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn(a)**
3. **Ar-raḥmānir-raḥīm(i)**
4. **Māliki yaumid-dīn(i)**
5. **Iyyāka na'budu wa iyyāka nasta'īn(u),**
6. **Ihdinaṣ-ṣirāṭal-mustaqīm(a)**
7. **Ṣirāṭal-lażīna an'amta 'alaihim, gairil-magḍūbi 'alaihim wa laḍ-ḍāllīn(a)**

Artinya:

1. *Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.*
2. *Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam.*
3. *Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.*
4. *Pemilik hari pembalasan.* [2)]
5. *Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.*
6. *Tunjukilah kami jalan yang lurus.*[3)]
7. *(Yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.*[4)]

---

2) Yaumid-din (hari pembalasan), hari waktu menerima pembalasan amalnya, baik atau buruk. Disebut juga *yaumul-qiyāmah, yaumul-ḥisāb* dan sebagainya.

3) Jalan yang lurus, yaitu jalan hidup yang benar, yang dapat membuat bahagia di dunia dan di akhirat.

4) Mereka yang dimurkai, adalah mereka yang sengaja menentang ajaran Islam. Mereka yang sesat adalah mereka yang sengaja mengambil jalan lain selain ajaran Islam.

Setelah وَلَا الضَّآلِّيْنَ (*Walaḍḍāllīna*) dilanjutkan dengan bacaan اٰمِيْنَ (Amin) artinya kabulkan-lah.

Bacaan Surah Pilihan

Setelah membaca Surah al-Fātiḥah diteruskan dengan membaca ayat atau Surah Al-Quran lainnya yang telah dihafal, misalnya Surah al-Ikhlaṣ.

Qul huwallāhu aḥad(un)	قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ ﴿١﴾
Allāhuṣ-ṣamad(u)	اَللّٰهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾
Lam yalid wa lam yūlad	لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ﴿٣﴾
Wa lam yakul lahū kufuwan aḥad(un)	وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ ﴿٤﴾

Artinya: *Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. Katakan-lah (Muhammad) : "Dialah Allah Yang Maha Esa. Allah tempat meminta segala sesuatu. (Allah) Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia."*

Bacaan Rukuk

Dari posisi berdiri (takbiratul ihram, membaca doa Iftitah, membaca al-Fātiḥah dan membaca ayat atau Surah Al-Qur’an lainnya) ke rukuk membaca *Allahu akbar*.

Ketika rukuk membaca tasbih berupa :

سُبْحٰنَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ ×٣

Artinya: *Maha Suci Allah Yang Maha Agung.*

Atau membaca

سُبْحٰنَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ ×٣

Artinya: *Maha Suci Allah Yang Maha Agung serta memujilah aku kepada-Nya*

Atau membaca

سُبْحٰنَكَ اَللّٰهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلِي

Artinya: *Maha Suci Engkau wahai Allah Tuhan kami, dan Maha Terpuji Engkau wahai Allah, ampunilah aku.* (H.R. Bukhari dan Muslim, Sahih Al-Bukhari 1: 436)

Bacaan Iktidal

Ketika bangkit dari rukuk yakni iktidal, membaca:

سَمِعَ اللّٰهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Artinya: *Maha Mendengar Allah pujian orang yang memuji-Nya.* (H.R. Bukhari dan Muslim).

Setelah berdiri tegak membaca :

رَ بَّنَاوَلَكَ الْحَمْدُ

Artinya: *Ya Tuhan kami, untuk-Mulah pujian.* (HR.Bukhari dan Muslim).

Atau membaca

رَبَّنَاوَلَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمٰوَاتِ وَمِلْءُ الْاَرْضِ

وَمِلْءُ مَاشِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

Artinya: *Ya Tuhan kami, untuk-Mulah pujian sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh apa yang Engkau kehendaki sesudah itu.* (H.R. Muslim)

Bacaan Doa Qunut

Bagi mereka yang menggunakan bacaan doa Qunut di setiap salat Subuh pada rakaat terakhir

setelah iktidal sebelum sujud maka bacaan doa Qunut sebagai berikut:

١. اَللَّـهُمَّ اهْدِنِي فِيْمَنْ هَدَيْتَ

٢. وَعَافِنِـي فِيْمَنْ عَافَيْتَ

٣. وَتَوَلَّنِـي فِيْمَنْ تَوَلَّيْتَ

٤. وَبَارِكْ لِيْ فِيْمَـا اَعْطَيْتَ

٥. وَقِنِي شَرَّمَا قَضَيْتَ

٦. فَاِنَّكَ تَقْضِـي وَلاَ يُقْضَـى عَلَيْك

٧. فَاِنَّهُ لاَ يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ

٨. وَلاَ يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ

٩. تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ

١٠. فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا قَضَيْتَ

١١. اَسْتَغْفِرُكَ وَاَتُوْبُ اِلَيْكَ

١٢. وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ النَّبِيِّ الاُمِّيِّ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمْ

Artinya:

1. *Ya Allah tunjukkanlah kami beserta orang-orang yang telah Engkau tunjukkan.*
2. *Dan berilah kami kesehatan beserta orang-orang yang telah Engkau beri kesehatan.*
3. *Dan berikanlah kepada kami kekuasaan beserta orang-orang yang telah Engkau beri kekuasaan.*
4. *Dan berikanlah berkah rezeki yang telah Engkau berikan kepada kami beserta orang-orang yang telah Engkau berikan.*
5. *Dan lindungilah kami dari kejahatan yang telah Engkau pastikan.*
6. *Maka sesungguhnya Engkaulah yang menentukan dan tidak ditentukan.*
7. *Maka sesungguhnya tidak akan hina orang yang telah Engkau kasihi.*
8. *Dan tidak akan mulia orang-orang yang telah Engkau musuhi.*
9. *Maha Barakah Engkau ya Tuhan kami dan Maha Tinggi.*
10. *Maka bagi-Mu segala puji atas apa yang telah Engkau tentukan.*

11. *Kami mohon ampun dan tobat kepada-Mu.*
12. *Dan semoga rahmat Allah atas Nabi Muhammad, keluarganya dan sahabatnya, dan juga keselamatan.*

Bacaan Sujud

Dari iktidal ke sujud membaca *Allahu Akbar.*

Ketika sujud membaca tasbih berupa :

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى ×٣

Artinya: *Maha Suci Tuhan Yang Maha Tinggi.*

Atau membaca

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ ×٣

Artinya: *Maha Suci Tuhan Yang Maha Tinggi serta memujilah aku kepada-Nya.*

Atau membaca

سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللّٰهُمَّ اغْفِرْلِيْ

Artinya: *Maha Suci Engkau wahai Allah Tuhan kami, dan Maha Terpuji Engkau wahai Allah, ampunilah aku.* (H.R. Bukhari dan Muslim, Sahih Al-Bukhari 1: 436)

Bacaan Duduk Antara Dua Sujud

Dari sujud pertama ke duduk antara dua sujud membaca *Allahu Akbar*. Setelah posisi duduk Iftirasy (duduk antara dua sujud), membaca :

رَبِّ اغْفِرْلِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاجْبُرْنِيْ وَارْفَعْنِيْ
وَارْزُقْنِيْ وَاهْدِنِيْ وَعَافِنِيْ وَاعْفُ عَنِّيْ

Artinya: *Ya Allah ampunilah dosaku, belas kasihanilah aku cukupkanlah segala kekuranganku, angkatlah derajatku, berilah aku rezeki, berilah aku petunjuk, sehatkanlah aku dan maafkanlah aku.*

Dari sujud kedua pada rakaat kedua ke duduk tasyahud awal membaca *Allahu akbar*.

Melakukan duduk tasyahud awal (duduk iftirasy) dengan posisi sama persis ketika duduk antara dua sujud.

Membaca bacaan tasyahud awal.

Bacaan Tasyahud Awal

اَلتَّحِيَاتُ لِلّٰهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ. اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ اَيُّهَاالنَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ. اَلسَّلاَمُ عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِاللهِ الصَّالِحِيْنَ. اَشْهَدُ اَنْ لَآ اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْ لُهُ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَّعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ

Atau membaca :

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ. اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ. اَلسَّلاَمُ عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ . اَشْهَدُ اَنْ لاَّ اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللهِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Bacaan Tasyahud Akhir

Dari sujud kedua pada rakaat terakhir ke duduk tasyahud akhir (duduk tawarruk) membaca *Allahu akbar*.

Kemudian duduk tawarruk dengan membaca bacaan sama seperti ketika tasyahud awal. Hanya ditambah dengan bacaan salawat atas nabi. Selengkapnya bacaan tasyahud akhir adalah sebagai berikut :

اَلتَّحِيَاتُ لِلّٰهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ. اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ اَيُّهَاالنَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ. اَلسَّلاَمُ عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِاللهِ الصَّالِحَيْنَ. اَشْهَدُ اَنْ لَآ اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْ لُهُ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَّعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ. كَمَاصَلَّيْتَ عَلٰى اِبْرَاهِيْمَ وَ عَلٰى اٰلِ اِبْرَاهِيْمَ. وَبَارِكْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَّعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ. كَمَابَارَكْتَ عَلٰى اِبْرَاهِيْمَ وَ عَلٰى اٰلِ اِبْرَاهِيْمَ. فِى الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ.

Atau membaca :

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ. اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ. اَلسَّلاَمُ عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ. اَشْهَدُاَنْ لاَّ اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللهِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ وَّعَلىٰ اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. كَمَاصَلَّيْتَ عَلىٰ سَيِّدِنَا
اِبْرَاهِيْمَ وَعَلىٰ اٰلِ سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ. وَ بَارِكْ عَلىٰ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَّعَلىٰ اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. كَمَابَارَكْتَ عَلىٰ سَيِّدِنَا
اِبْرَاهِيْمَ وَعَلىٰ اٰلِ سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ. فِى الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ
حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ.

Dan dilanjutkan dengan membaca :

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُبِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ عَذَابِ
النَّارِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ
الدَّجَّالِ

Atau membaca :

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُبِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمْ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ
وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّال
(رواه مسلم)

Bacaan Salam

Untuk mengakhiri salat menolehkan kepala ke kanan dan ke kiri sambil membaca salam :

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Artinya: *Semoga keselamatan, rahmat dan berkah Allah tetap pada kamu sekalian.*

Atau membaca:

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ

Artinya: *Semoga keselamatan dan rahmat Allah tetap pada kamu sekalian*.

B. Menghafal Bacaan Salat

Kegiatan Menghafalkan Bacaan Salat

Kegiatan Siswa

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
Tiap-tiap kelompok menghafalkan bacaan salat.

Tanggal	Hafalan Bacaan	Hasil
	Niat salat	
	Takbiratul ihram	
	Doa Iftitah	
	Surah al-Fātiḥah	
	Surah pilihan	
	Rukuk	
	Iktidal	
	Doa Qunut	
	Sujud	
	Duduk antara dua sujud	
	Tasyahud awal	
	Tasyahud akhir	
	Salam	

Rangkuman

1. Bacaan salat harus dibaca dengan benar dan dihafalkan dengan baik.
2. Bila kita hafal bacaan salat akan memperlancar kebutuhan kita untuk dapat salat dengan benar.

Dikerjakan di kertas lain.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang kamu baca ketika sujud?

   Jawab : ....

   ....

   ....

2. Bagaimana bacaan salat ketika rukuk?

   Jawab : ....

   ....

   ....

3. Bagaimana bacaan takbiratul ihram?

   Jawab : ....

   ....

   ....

4. Apa yang kamu baca ketika iktidal?

   Jawab : ....

   ....

   ....

5. Bagaimana bacaan salawat nabi?
   Jawab : ....
   ....
   ....
6. Tuliskanlah bacaan duduk antara dua sujud!
   Jawab : ....
   ....
   ....
7. Tuliskanlah bacaan tasyahud awal!
   Jawab : ....
   ....
   ....
8. Bagaimana bacaan iktidal?
   Jawab : ....
   ....
   ....
9. Tulislah bacaan doa iftitah!
   Jawab : ....
   ....
   ....

10. Bagaimana bacaan syahadatain?

Jawab : ....

....

....

Berilah tanda cek (✔) pada pernyataan di bawah ini!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Kerjakanlah salat tepat waktunya.		
2.	Salat itu tiang agama.		
3.	Takbiratul ihram dilakukan pada akhir salat.		
4.	Doa iftitah wajib dibaca ketika salat.		
5.	Salatlah kamu sebelum kamu disalatkan.		

Latihan Ulangan Akhir Semester 1

Praktik :

1. Bacalah huruf hijaiyah dengan benar!
2. Bacalah huruf hijaiyah yang bertanda baca dengan benar!
3. Artikan lima Asmaul Husna dengan benar!
4. Tampilkan perilaku rendah hati!
5. Tampilkan perilaku hidup sederhana!
6. Tampilkan adab buang air besar dan kecil dengan benar!
7. Hafalkanlah doa masuk dan keluar WC!
8. Praktikkan wudu dengan tertib!
9. Bacalah doa sesudah wudu!
10. Lafalkan bacaan salat!
11. Hafalkan bacaan salat!

Tertulis:

Jawablah pertanyaan di bawah Ini dengan benar!

1. Tuliskanlah huruf hijaiyah dengan benar!
2. Tuliskanlah huruf hijaiyah bertanda baca dengan benar!
3. Sebutkan lima dari Asmaul Husna yang kamu ketahui!

4. Artikanlah lima dari Asmaul Husna yang kamu ketahui!
5. Sebutkanlah keuntungan perilaku rendah hati!
6. Berikanlah contoh perilaku hidup sederhana!
7. Tuliskanlah doa masuk WC!
8. Tuliskanlah doa keluar WC!
9. Apa saja yang tidak boleh kamu lakukan ketika buang air besar atau kecil?
10. Bagaimanakah urutan wudu yang benar?
11. Apa yang kamu baca setelah berwudu?
12. Tuliskanlah niat salat subuh!
13. Tuliskanlah bacaan takbiratul ihram!
14. Tuliskanlah bacaan rukuk!
15. Tuliskanlah bacaan doa iftitah!
16. Bagaimanakah bacaan ketika duduk antara dua sujud?
17. Apa yang kamu baca ketika iktidal?
18. Bagaimanakah bacaan salam?
19. Bagaimanakah bacaan Surah al-Fatihah?
20. Tuliskanlah niat salat magrib!

Bab 6

Surah Pendek

Membaca Al-Qur'an Surah-Surah pendek dengan tartil (dilaksanakan setiap mengawali pelajaran agama Islam selama 5 - 10 menit).

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 6.1 Kita harus membiasakan diri membaca kitab suci Al-Qur'an

Al-Qur’an adalah kitab suci yang diturunkan Allah swt. kepada Nabi Muhammad saw. Al-Qur’an sebagai pedoman hidup bagi umat Islam.
Membaca Al-Qur’an termasuk ibadah, mempelajari Al-Qur’an merupakan kewajiban setiap orang Islam.
Orang yang membacanya akan mendapat pahala, oleh karena itu rajin-rajinlah belajar membaca Al-Qur’an, kemudian amalkanlah isinya dalam kehidupan sehari-hari.

A. Membaca Huruf Hijaiyah Bersambung

Membaca Kata

حَضَرَ   صَحَبَ   شَطَطَ   فَعَلَ   قَلَمَ

صَحِبَ   جَسِدَ   جَلَسَ   صَمِدَ   عَلِمَ

ثَقُلَ   سَمِعُ   طَلَعُ   صَمَدُ   خَطِبُ

حَسَنْ   شَهِدْ   ظُهُرْ   شُكُرْ   عُمَرْ

مُؤْمِنْ   مُسْلِمْ   مُحْسِنْ   مُخْلِصْ   مُتَّقٍ

Mengenal Tanda Baca Al-Qur’an

Supaya huruf-huruf Al-Qur’an dapat kita baca, marilah kita mengenal tanda baca di bawah ini. Kenalilah tanda baca ini dengan baik.

1. ـــً Tanda baca ini namanya *Fathatain* dibaca ”an”. Ditulis di atas huruf. Fathatain biasa disebut fathah tanwin atau tanwin fathah atau dua di atas.

2. ـــٍ Tanda baca ini namanya *Kasratain* dibaca ”in”. Ditulis di bawah huruf. Kasratain biasa disebut kasrah tanwin atau tanwin kasrah atau dua di bawah.

3. ـــٌ Tanda baca ini namanya *Damatain* dibaca ”un”. Dammatain biasa disebut damah tanwin atau tanwin damah atau dua di depan.

4. ـــّ Tanda baca ini namanya *Tasydid* atau *Syaddah.* Ditulis di atas huruf. Berfungsi menggandakan huruf.

Membaca Kata

Perhatikan perubahan hurufnya,
terutama huruf yang disambung.

حَسَدًا	شَطَطًا	قِطَعًا	حَجَةً	ثَلَثًا
قَلَمٍ	مَسَكٍ	ثَمَنٍ	طَعَمٍ	صَعَدٍ
خَفَصٌ	مَهَرٌ	جُنُدٌ	عَلَقٌ	سَلَمٌ
مَسْكًا	اَكْرَمٌ	حَمْدًا	حَيٌّ	اَنَّكُمْ
مُحَمَّدٌ	لَعَلَّهُمْ	رَبُّكُمْ	اَنَّهُمْ	تَفَرَّقَ

Membaca Al-Qur’an

Bacalah Al-Qur’an Surah al-Fatihah berikut ini!

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ١

1. Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَۙ ٢

2. Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn(a)

الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِۙ ٣

3. Ar-raḥmānir-raḥīm(i)

مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِۗ ﴿٤﴾

4. **Māliki yaumid-dīn(i)**

اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُۗ ﴿٥﴾

5. **Iyyāka na‘budu wa iyyāka nasta‘īn(u),**

اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ ۙ ﴿٦﴾

6. **Ihdinaṣ-ṣirāṭal-mustaqīm(a)**

صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ەۙ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّاۤلِّيْنَ ࣖ ﴿٧﴾

7. **Ṣirāṭal-lażīna an‘amta ‘alaihim, gairil-magḍūbi ‘alaihim wa laḍ-ḍāllīn(a)**

Bacalah Al-Qur’an Surah an-Nas berikut ini!

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)

قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِۙ ﴿١﴾

1. **Qul a‘ūżu birabbin-nās(i)**

مَلِكِ النَّاسِۙ ﴿٢﴾

2. **Malikin-nās(i)**

إِلَٰهِ النَّاسِ ٣

3. **Ilāhin-nās(i)**

مِن شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ٤

4. **Min syarril-waswāsil-khannās(i)**

الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ٥

5. **Allażī yuwaswisu fī ṣudūrin-nās(i)**

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ٦

6. **Minal jinnati wan-nās(i)**

B. Menulis Huruf Hijaiyah Bersambung

Tulis kembali kata-kata di bawah ini!

Ditulis kembali	Kata	No.
	قُــلْ	١
	كُـفُــوًا	٢
	اِيَّاكَ	٣
	رَبِّ	٤
	نَـعْـبُـدُ	٥

Ditulis kembali	Kata	No.
	اَللّٰهُ	٦
	صِـــرَاطَ	٧
	اَنْــعَــمْــتَ	٨
	اَلْــمُــسْــتَــقِــيْــمَ	٩
	اَحَــدٌ	١٠

Penjelasan

1. Huruf hijaiyah yang tidak dapat disambung dengan huruf sesudahnya ada 6 huruf yakni: ا د ذ ر ز و atau
   7 huruf yakni : ا د ذ ر ز و لا
2. Huruf hijaiyah yang tidak dapat disambung dengan huruf sebelum dan sesudahnya ada 1 huruf yakni : ء

Tulislah dengan huruf Al-Qur’an bersambung!

Kata	Ditulis bersambung	Ditulis terpisah
Basyarin	بَشَرٍ	بَ شَ رٍ
Lumazin		
Jalasin		
Najasyin		
Khalasin		
Maradun		
Kiraman		
Ṣamadun		
Muslim		
Kursiyyun		
Gufran		

1. Al-Qur’an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.
2. Al-Qur’an sebagai pedoman hidup umat Islam

3. Membaca Al-Qur'an mendapat pahala
4. Tanda baca Fathatain dibaca "an",
5. Tanda baca Kasratain dibaca "in",
6. Tanda baca Damatain dibaca "un",
7. Tanda baca Tasydid untuk menggandakan huruf.

Dikerjakan di kertas lain

Jawablah pertanyaan di bawah ini secara jelas dan tepat!

1. Kepada siapakah Al-Qur'an itu diturunkan?

   Jawab : ....

   ....
2. Untuk apakah Al-Qur'an itu?

   Jawab : ....

   ....
3. Dibaca apakah Fathatain itu?

   Jawab : ....

   ....

4. Bagaimanakah cara menuliskan Damatain?

   Jawab : ....

   ....

5. Apa bacaan bertanda baca Kasratain?

   Jawab : ....

   ....

Beri tanda cek (✔) pada pernyataan yang kamu pilih!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Al-Qur'an itu kita simpan saja.		
2.	Membaca Al-Qur'an mendapat pahala.		
3.	Tanda baca damatain adalah ـٍـ .		
4.	Kasratain dibaca "an".		
5.	Tanda baca kasratain adalah ـٌـ .		

Bab 7 Asmā'ul Ḥusnā (2)

Membaca Al-Qur'an Surah-Surah pendek dengan tartil (dilaksanakan setiap mengawali pelajaran agama Islam selama 5 - 10 menit).

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 7.1 Kerakusan manusia melupakan pelestarian alam, janganlah begitu!

A. Menyebutkan Lima dari Asmā'ul Ḥusnā

Menyebutkan Lima Asmā'ul Ḥusnā

Pada bab sebelumnya telah dibahas lima Asmaul Husna yakni :

1. Ar-Raḥmān (اَلرَّحْمٰنُ)
2. Ar-Raḥīm (اَلرَّحِيْمُ)
3. Al-Aḥad (اَلْأَحَدُ)
4. Al-Malik (اَلْمَلِكُ)
5. Aṣ-Ṣamad (اَلصَّمَدُ)

Sekarang kita bahas lima Asmaul Husna lainnya yakni:

1. As-Salām (اَلسَّلَامُ)
2. Al-Khāliq (اَلْخَالِقُ)
3. Al-Gaffār (اَلْغَفَّارُ) atau

   Al-Gafūr (اَلْغَفُوْرُ)
4. As-Samī' (اَلسَّمِيْعُ)
5. Al-Baṣīr (اَلْبَصِيْرُ)

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 7.2 Perhatikan penjelasan guru

Dengan bimbingan guru
Sebutkanlah lima Asmā'ul Ḥusnā!

B. Mengartikan Lima dari Asmā'ul Ḥusnā

Lima Asmā'ul Ḥusnā dan artinya adalah:

1. As-Salām artinya Yang Maha Menyelamatkan
2. Al-Khāliq artinya Yang Maha Pencipta
3. Al-Gaffār artinya Yang Maha Pengampun (Yang Mengampuni). Juga memiliki nama Al-Gafūr artinya Yang Maha Pengampun.
4. As-Samī' artinya Yang Maha Mendengar
5. Al-Baṣīr artinya Yang Maha Melihat

Kegiatan Siswa

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 7.3 Mengartikan asmaul husna

Dengan bimbingan guru
Artikanlah lima Asmaul Husna!

Penjelasan dari Lima Asmaul Husna

1. **As-Salām (اَلسَّلَامُ)**

   As-Salām artinya Yang Maha Menyelamatkan.
   As-Salām diartikan pula Yang Maha Sejahtera.
   Hanya Allah yang mampu menyelamatkan manusia.

Hanya Dia-lah yang kuasa
menyejahterakan manusia.
Karena izin-Nya manusia dapat celaka.
Namun Allah Maha Bijaksana tidak
semena-mena.
Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah
al-Ḥasyr ayat 23:

هُوَ اللّٰهُ الَّذِيْ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۚ اَلْمَلِكُ الْقُدُّوْسُ السَّلٰمُ
الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيْزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُۗ سُبْحٰنَ اللّٰهِ
عَمَّا يُشْرِكُوْنَ

Huwallāhul-lażī lā ilāha illā huw(a), al-malikul-quddūsus-salāmul-mu'minul-muhaiminul-'azīzul-jabbārul-mutakabbir(u), subḥānallāhi 'ammā yusyrikūn(a)

Artinya: *Dialah Allah, tidak ada Tuhan selain Dia, Maha Raja Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Menjaga Keamanan, Pemelihara Keselamatan Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki Segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.*

(Q.S. al-Ḥasyr/59 : 23)

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 7.4 Ya Allah berkahilah rezeki kami

2. Al-Khāliq (اَلْخَالِقُ)

Al-Khāliq artinya Yang Maha Pencipta.
Allah sebagai Al-Khāliq berkuasa
menciptakan segalanya.
Yang diciptakan Allah disebut makhluk.
Yang termasuk makhluk adalah
Manusia, hewan, tumbuhan, dan batuan
Bumi, matahari, bulan, dan bintang
Air, api, udara, dan roh
Malaikat, jin, iblis, dan setan.
Semua itu ciptaan Allah.

Bagaimana Allah menciptakannya?
Hanya Allah Yang Maha Mengetahui dengan Ilmu-Nya.
Allah berfirman dalam Al-Qur’an Surah al-Ḥasyr ayat 24:

هُوَ اللّٰهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْاَسْمَاۤءُ الْحُسْنٰىۗ
يُسَبِّحُ لَهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۚ وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ࣖ

Huwallāhul-khāliqul-bāri’ul-muṡawwiru lahul-asmā’ul-ḥusnā, yusabbiḥu lahū mā fis-samāwāti wal-arḍ(i), wa huwal-‘azīzul-ḥakīm(u).

Artinya: *Dialah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Dia memiliki nama-nama yang indah. Apa yang di langit dan di bumi bertasbih kepada-Nya. Dan Dialah Yang Maha Perkasa, Maha Bijaksana.* (Q.S. al-Ḥasyr/59 : 24)

3. Al-Gaffār (اَلْغَفَّارُ) atau Al-Gafūr (اَلْغَفُوْرُ)

Al-Gaffār artinya Yang Maha Pengampun (Yang Mengampuni).
Allah mengampuni segala kesalahan

manusia, selama manusia itu mau bertobat
kepada-Nya.
Dan pintu tobat masih terbuka.
Maksudnya selagi manusia masih hidup
di dunia dan belum menghadapi sakaratul
maut, manusia masih diterima tobatnya.
Jika menjelang sakaratul maut atau sudah
wafat, maka tobat mereka tidak diterima.
Bertobatlah sebelum terlambat.
Karena Allah Maha Mengampuni
(Al-Gaffar).

Al-Gafūr artinya Yang Maha Pengampun.
Allah tidak memiliki sifat buruk misalnya
pendendam.
Segala kesalahan manusia betapa pun
besarnya, akan diampuni Allah,
karena Dia Maha Pengampun (Al-Gafur).

Namun kita tidak boleh mempermainkan
Allah.
Dengan misal sekarang bertobat kemudian
berbuat dosa lagi.
Lalu bertobat dan berdosa lagi.
Yang baik adalah segeralah bertobat

dan berjanji tidak akan mengulangi lagi. Janganlah kita berbuat salah untuk perbuatan kedua kalinya atau bahkan yang ketiga atau keempatnya.

Allah berfirman dalam Al-Qur’an Surah Ṣad ayat 66:

Rabbus-samāwāti wal-arḍi wa mā bainahumal-‘azīzul-gaffār(u).

Artinya: *(Yaitu) Tuhan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun.* (Q.S. Ṣad : 66)

Allah berfirman dalam Al-Qur’an Surah al-Baqarah ayat 235:

وَاعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ يَعْلَمُ مَا فِيْٓ اَنْفُسِكُمْ فَاحْذَرُوْهُ ۚ
وَاعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ حَلِيْمٌ ࣖ

wa‘lamū annallāha ya‘lamu mā fī anfusikum faḥżarūh(u), wa‘lamū annallāha gafūrun ḥalīm(un)

Artinya: *Ketahuilah bahwa Allah mengetahui apa yang ada dalam hatimu, maka takutlah kepada-*

Nya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Pengampun, Maha Penyantun.

(Q.S. al-Baqarah/2: 235)

4. **As-Samī’ (اَلسَّمِيْعُ)**

As-Samī’ artinya Yang Maha Mendengar
Maha Mendengar Allah pasti berbeda dengan manusia
Manusia dapat mendengar karena memiliki telinga
Telinga Allah tentu berbeda dengan manusia
Segala yang kita ucapkan didengar Allah
Bahkan yang ada dalam batin kita
Allah Maha Mendengar apa yang kita batinkan
Allah berfirman dalam Al-Qur’an Surah al-Baqarah ayat 256:

لَآ اِكْرَاهَ فِى الدِّيْنِۗ قَدْ تَّبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَّكْفُرْ بِالطَّاغُوْتِ وَيُؤْمِنْ بِاللّٰهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقٰى لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ

Lā ikrāha fid-dīn(i), qat tabayyanar-rusydu minal-gayy(i), famay yakfur biṭ-ṭāgūti wa yu'mim billāhi fa qadistamsaka bil-'urwatil-wuṡqā, lanfiṣāma lahā, wallāhu samī'un 'alīm(un).

Artinya: *Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas (perbedaan) antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Barang siapa ingkar kepada Tagut dan beriman kepada Allah, maka sungguh, dia telah berpegang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.* (Q.S. al-Baqarah/2 : 256)

Maksud dari Tagut ialah setan dan apa saja yang disembah selain dari Allah swt.

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 7.5 Ingatlah, Allah Maha Mendengar

5. Al-Bāṣir (اَلْبَصِيْرُ)

Al-Bāṣir artinya Yang Maha Melihat
Penglihatan Allah tentu berbeda dengan manusia
Manusia dapat melihat karena memiliki mata
Sedangkan mata Allah tentu tidak sama seperti kita
Penglihatan manusia terbatas
Penglihatan Allah tidak terbatas

Allah berfirman dalam Al-Qur’an Surah al-Ḥadīd ayat 4:

هُوَ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ فِيْ سِتَّةِ اَيَّامٍ
ثُمَّ اسْتَوٰى عَلَى الْعَرْشِۗ يَعْلَمُ مَا يَلِجُ فِى الْاَرْضِ وَمَا
يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاۤءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيْهَاۗ
وَهُوَ مَعَكُمْ اَيْنَ مَا كُنْتُمْۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِيْرٌ ۗ

Huwal-lażī khalaqas-samāwāti wal-arḍa fī sittati ayyāmin śummastawā ‘alal-‘arsy(i), ya‘lamu mā yaliju fil-arḍi wa mā yakhruju

minhā wa mā yanzilu minas-samā'i wa mā ya'ruju fīhā, wa huwa ma'akum aina mā kuntum, wallāhu bimā ta'malūna baṣīr(un)

Artinya: *Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa. Kemudian dia bersemayam di atas ´Arsy. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar dari dalamnya, apa yang turun dari langit dan apa yang naik ke sana. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan*.

(Q.S. al-Ḥadīd/57:4)

Maksud bersemayam di atas 'Arsy ialah satu sifat Allah yang wajib kita imani, sesuai dengan kebesaran Allah dan kesucian-Nya.
Yang dimaksud dengan yang naik kepada-Nya antara lain amal-amal dan doa-doa hamba.

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 7.6 Allah swt. Maha Melihat

Rangkuman

1. As-Salām artinya Yang Maha Menyelamatkan
2. Al-Khāliq artinya Yang Maha Pencipta
3. Al-Gaffār artinya Yang Maha Pengampun (Yang Mengampuni)

   Al-Gafūr artinya Yang Maha Pengampun
4. As-Samī' artinya Yang Maha Mendengar
5. Al-Baṣīr artinya Yang Maha Melihat

Dikerjakan di kertas lain

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa yang dimaksud Asmā’ul Ḥusna?

   Jawab : ....

   ....

2. Apa arti As-Salām?

   Jawab : ....

   ....

3. Apa yang dimaksud Al-Gaffār?

   Jawab : ....

   ....

4. Apakah Al-Khāliq itu?

   Jawab : ....

   ....

5. Apa bedanya Al-Baṣīr dengan As-Samī’?

   Jawab : ....

   ....

Berilah tanda cek (✔) pada tanggapan yang kamu pilih!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Pendengaran Allah sama dengan makhluk-Nya.		
2.	Allah memiliki mata seperti mata manusia.		
3.	Allah Maha Pengampun atas kesalahan hamba-Nya yang mau bertobat.		
4.	Yang diciptakan Allah disebut makhluk.		
5.	Yang dapat menyelamatkan manusia hanya Allah swt.		

Buatlah kartu nama-nama Allah yang telah kamu pelajari!

Dibuat di kertas lain!

Bab 8 Perilaku Terpuji (2)

Membaca Al-Qur'an Surah-Surah pendek dengan tartil (dilaksanakan setiap mengawali pelajaran agama Islam selama 5 - 10 menit).

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 8.1 Membiasakan berjabat tangan ketika bertemu dan hendak berpisah perilaku terpuji, hormat dan santun terhadap guru membawa kedamaian hati, pikiran, dan perbuatan.

A. Mencontohkan Perilaku Hormat dan Santun kepada Guru

Contoh Perilaku Hormat kepada Guru

Beberapa contoh perilaku hormat kepada guru adalah :

1. Bertemu guru mengucapkan salam misalnya Assalamu ‘alaikum.
2. Mintalah izin ketika hendak ke luar kelas.
3. Ketika guru sedang menjelaskan pelajaran maka duduklah dengan tertib dan tenang.
4. Dengarkan apa saja yang dijelaskan oleh guru, tidak berbicara sendiri dan membuat gaduh.
5. Melaksanakan perintah guru misalnya ketika disuruh belajar maka melaksanakan belajar, diberi tugas maka dilaksanakan dengan baik.
6. Bertanyalah dengan sopan ketika ada materi yang perlu ditanyakan.

Syair Belajar

Dalam kitab Ta’limul Muta’allim, Ali bin Abi Talib r.a. berkata:

اَلاَ لاَ تَنَالُ الْعِلْمَ اِلاَّ بِسِتَّةٍ

سَأُنْبِيْكَ عَنْ مَجْمُوْعِهَابِبَيَانِيْ

ذَكَاءٍ وَحِرْصٍ وَاصْطِبَارٍوَبُلْغَةٍ

وَاِرْشَادِ اُسْتَاذٍ وَطُوْلِ زَمَانٍ

Artinya: *Tak bisa engkau raih ilmu tanpa memakai enam senjata*
Kututurkan itu padamu kan jelaslah semuanya
Cerdas loba dan sabar jangan lupa mengisi saku
Sang guru mau membina kau sanggup sepanjang waktu

Syair di atas menjelaskan bahwa untuk dapat meraih ilmu diperlukan enam syarat, yakni:

1. Żakāin artinya cerdas
2. Hirsin artinya berkemauan belajar
3. Istibārin artinya sabar
4. Bulgatin artinya biaya
5. Irsyādi ustāżin artinya bimbingan guru
6. Tūli zāmanin artinya waktu lama.

Dari uraian di atas, perlukah kita mencari ilmu?
Perlukah kita menghormati guru?
Bagaimanakah cara kita menghormati guru?
Praktikkan berperilaku hormat kepada guru dalam kebiasaan sehari-hari di sekolah dan di rumah!
Majulah satu persatu
Menghafalkan syair belajar dan terjemahnya di atas!

Contoh Perilaku Santun kepada Guru

Beberapa Contoh Perilaku Santun kepada Guru adalah:

1. Berperilaku rendah hati terhadap guru
2. Berperilaku menyenangkan hati guru dengan mentaati perintahnya
3. Berperilaku tidak menyakiti hati guru dengan rajin belajar
4. Berperilaku tidak merendahkan martabat guru

Kegiatan Siswa

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 8.2 Memperhatikan penjelasan guru

Dengan bimbingan guru
Siswa maju satu persatu
memberikan contoh berperilaku santun
kepada guru.

B. Menampilkan Perilaku Sopan dan Santun kepada Tetangga

Hak dan Kewajiban Kita kepada Tetangga

Dalam suatu perkampungan biasanya
rumah-rumah berjajar.
Rumah yang ada di sebelah kanan dan

kiri rumah kita, atau yang ada di depan dan
di belakang rumah kita,
mereka itu disebut tetangga.
Tetangga adalah orang yang bertempat tinggal
di dekat rumah tinggal kita.
Tetangga dibedakan menjadi dua, yaitu
tetangga dekat dan tetangga jauh.
Dalam kehidupan bermasyarakat,
pada umumnya beberapa tetangga
disatukan dalam Rukun Tetangga (RT).
Kumpulan dari beberapa RT kita sebut
Rukun Warga (RW).

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 8.3 Bersih lingkungan

Dalam bertetangga, belum tentu semuanya
muslim.
Karena itu kita harus menghormati tetangga,
apa pun agama mereka.

Di antara cara menghormatinya dengan berperilaku sopan dan santun.

Islam mengajarkan bahwa tetangga memiliki hak dan kewajiban.
Begitu pula kita memiliki hak dan kewajiban terhadap tetangga.
Dalam melaksanakan hak dan kewajiban itu dilandasi saling menghormati.

Di antara hak dan kewajiban kita kepada tetangga adalah:

1. Memelihara agama Islam dengan tetap menyembah Allah
2. Tidak mempersekutukan Allah
3. Senantiasa berbuat baik kepada tetangga
4. Tidak mengganggu ketenangan tetangga
5. Senantiasa memuliakan tetangga

Allah swt. berfirman dalam Al-Qur’an Surah an-Nisa’ ayat 36:

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنْبِ وَابْنِ السَّبِيلِ

وَمَا مَلَكَتْ اَيْمَانُكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُوْرًاۙ

Wa‘budullāha wa lā tusyrikū bihī syai’aw wa bil-wālidaini iḥsānaw wa biżil-qurbā wal-yatāmā wal-masākīni wal-jāri żil-qurbā wal-jāril-junubi waṣ-ṣāḥibi bil-jambi wabnis-sabīl(i), wa mā malakat aimānukum, innallāha lā yuḥibbu man kāna mukhtālan fakhūrā(n)

Artinya: *Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh[5], teman sejawat, ibnu sabil[6] dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.*
(Q.S. an-Nisa' : 36)

---

5) Dekat dan jauh di sini ada yang mengartikan dengan tempat, hubungan kekeluargaan, dan ada pula antara Muslim dan yang bukan Muslim.
6) *Ibnul Sabil* ialah orang yang dalam perjalanan yang bukan maksiat yang kehabisan bekal. Termasuk juga anak yang tidak diketahui ibu bapaknya.

Sabda Rasulullah saw. :

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عِنْهُ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْلِيَصْمُتْ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ (رواه البخارى ومسلم)

Artinya: *Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah ia berkata yang baik, dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah ia menghormati tetangganya, dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah ia menghormati tamunya.* (H.R. Al-Bukhari dan Muslim, Hadis Al-Arba'in An-Nawawiyah(tu): 15)

Menampilkan Perilaku Sopan dan Santun kepada Tetangga

Akhlak kita terhadap tetangga dapat dilihat dari bagaimana perilaku sopan dan santun kita kepada tetangga.

Beberapa perilaku sopan dan santun kepada tetangga adalah sebagai berikut :

1. Tidak menyakiti tetangga dengan ucapan atau perbuatan.
2. Berbuat baik dengan menolongnya, jika ia meminta pertolongan.
3. Membantu tetangga jika ia meminta bantuan.
4. Menjenguk tetangga jika ia sakit.
5. Menghargai dan memuliakan tetangga .
6. Jika mempunyai kelebihan makanan kita memberikannya.
7. Tidak merusak pagar dan tanaman tetangga.
8. Mengucapkan selamat jika ia mendapat kebahagiaan.
9. Menghibur tetangga jika ia mendapatkan musibah.
10. Mengucapkan salam untuknya.

11. Memaafkan kesalahan yang dilakukannya.
12. Bersikap dermawan, dengan memberikan kebaikan kepadanya.
13. Tidak mendiamkan atau memutuskan hubungan lebih dari tiga hari.

Nilai Akhlak Mulia

1. Jika seorang muslim diuji tetangganya yang brengsek, hendaklah ia bersabar, karena kesabarannya akan menjadi penyebab pembebasan dirinya dari gangguan tetangganya.

2. ”Demi Allah tidak beriman, ditanyakan kepada Rasulullah saw., ”Siapakah orang yang tidak beriman, wahai Rasulullah?” Beliau bersabda, ”Yaitu orang yang tetangganya tidak aman dari gangguan-nya.”

Rangkuman

1. Kita biasakan berperilaku hormat dan santun kepada guru.
2. Tetangga adalah orang yang tempat tinggalnya berdekatan dengan kita.

3. Kita harus berbuat baik, rukun, menghormati, saling tolong menolong kepada tetangga.

Dikerjakan di kertas lain

Jawablah pertanyaan di bawah ini secara jelas dan tepat!

1. Berikan contoh perilaku hormat terhadap guru!

   Jawab : ....

2. Berikan contoh perilaku santun terhadap guru!

   Jawab : ....

3. Apa saja syarat mencari ilmu?

   Jawab : ....

4. Apakah tetangga itu?

   Jawab : ....

5. Bagaimana sebaiknya perilakumu terhadap tetangga?

   Jawab : ....

6. Apa yang kamu lakukan jika tetanggamu sakit?

   Jawab : ....

   ....

7. Siapakah saudara yang terdekat dengan rumah kita?

   Jawab : ....

   ....

8. Perbuatan apa yang tidak diinginkan tetangga?

   Jawab : ....

   ....

9. Bagaimanakah cara menghormati tetangga?

   Jawab : ....

   ....

10. Tetangga suka datang ke rumahmu menceritakan keburukan orang lain. Bagaimana sebaiknya perilakumu menghadapi kenyataan itu?

    Jawab : ....

    ....

Berilah tanda cek (✔) pada pernyataan yang kamu pilih!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Tetangga kita sakit, hendaklah ditertawakan.		
2.	Kita mentertawakan guru karena kemiskinannya.		
3.	Setiap mukmin agar memuliakan tetangganya.		
4.	Mencaci maki perbuatan yang disukai tetangga.		
5.	Tidak merusak dan mengganggu pagar tetangga.		

Bab
9
Salat Secara Tertib

Membaca Al-Qur'an Surah-Surah pendek dengan tartil (dilaksanakan setiap mengawali pelajaran agama Islam selama 5 - 10 menit).
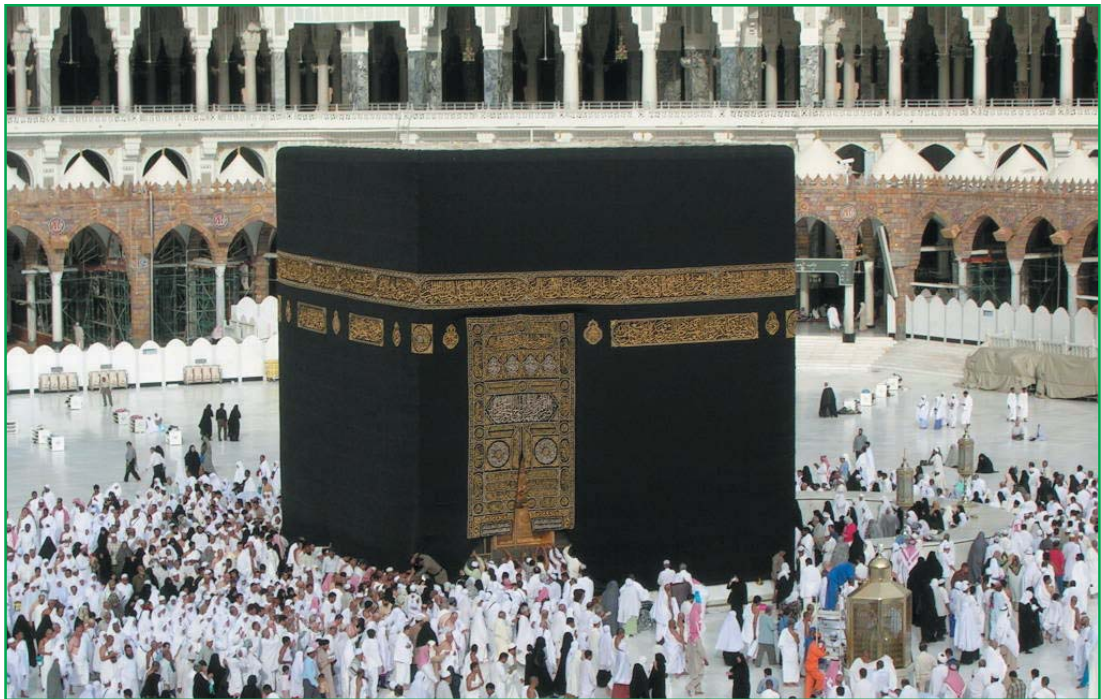
Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 9.1 Ka'bah merupakan kiblat salat bagi umat Islam sedunia.

Salat dilaksanakan dengan bacaan dan gerakan.
Keduanya ditunaikan dengan serasi.
Artinya tidak saling mendahului
tetapi saling mengisi sesuai aturan yang baku.
Itulah sebabnya salat dapat menjadi batal karena tidak serasi antara bacaan dan gerakannya.
Kita salat mencontoh Nabi Muhammad saw.

A. Mencontoh Gerakan Salat

Gerakan Salat

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 9.2
Berdiri tegak

Gerakan-gerakan salat terdiri dari :

1. **Berdiri Tegak**

   Kita tunaikan salat dengan berdiri tegak.
   Kecuali bagi yang kesulitan berdiri, dibolehkan duduk atau berbaring.
   Gerakan berdiri tegak merupakan awal salat.
   Posisi badan berdiri tegak menghadap ke arah kiblat, kedua tangan lurus ke bawah di sisi badan, mata melihat ke tempat sujud.

2. Gerakan Takbiratul Ihram

Ketika takbiratul ihram, kedua tangan diangkat, badan berdiri tegak.
Bagi laki-laki, mengangkat kedua tangan dengan jari tangan terbuka sejajar kedua telinga.
Bagi perempuan, mengangkat kedua tangan cukup di depan dada dengan posisi merapat.

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 9.3 Gerakan takbiratul ihram

3. Gerakan Berdiri Bersedekap

Gerakan bersedekap ini dilakukan setelah gerakan takbiratul ihram.
Gerakan bersedekap itu dengan melipatkan tangan dan diletakkan di atas dada.
Tangan kanan di atas tangan kiri.

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 9.4 Bersedekap

4. Gerakan Rukuk

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 9.5 Rukuk

Gerakan rukuk membentuk sudut 90 derajat.
Posisi badan membungkuk.
Punggung dan kepala sama datar, kedua telapak tangan diletakkan di atas lutut, pandangan mata ke tempat sujud.

5. Gerakan Iktidal
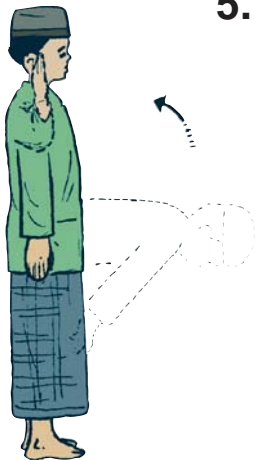
Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 9.6 Iktidal

Gerakan iktidal itu bangkit dari rukuk.
Diikuti mengangkat kedua tangan, badan tegak kembali seperti semula.
Kedua tangan diletakkan lurus ke bawah di kanan kiri badan.

6. Gerakan Sujud (Pertama)

Ketika sujud, tujuh anggota badan yakni:
Muka (dahi dan hidung),
kedua telapak tangan, kedua lutut,
dan kedua ujung jari kaki
menyentuh ke tempat sujud.

Bagi laki-laki, siku direnggangkan dan perempuan dirapatkan.

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 9.7 Sujud

7. **Gerakan duduk di antara dua sujud**
   Ketika duduk di antara dua sujud memposisikan duduk iftirasy dan kedua telapak tangan diletakkan di atas paha.

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 9.8 Duduk antara dua sujud

8. **Gerakan Sujud (Kedua)**
   Gerakan sujud kedua sama dengan ketika melakukan gerakan sujud pertama.
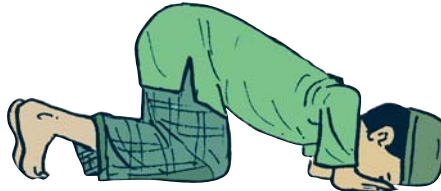
Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 9.9 Sujud

9. Gerakan Tasyahud Awal

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 9.10 Duduk iftirasy

Duduk tasyahud awal disebut duduk iftirasy.
Ketika membaca kalimat syahadatain (illallahu) jari kanan menunjuk lurus ke depan sehingga akhir bacaan tasyahud awal.

10. Gerakan Tasyahud Akhir

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 9.11 Duduk tawaruk

Gerakan tasyahud akhir disebut duduk tawarruk atau duduk akhir.
Ketika duduk, pantat menduduki lantai, telapak kaki kiri diletakkan di bawah betis kaki kanan.
Telapak kaki kanan ditegakkan seperti waktu sujud.
Telapak tangan kanan menempel di atas paha kanan dengan jari sejajar.
Jari telunjuk kanan menunjuk lurus ke arah Kiblat.
Jari lainnya mengepal, dimulai ketika membaca syahadatain (*illallahu*).
Telapak tangan kiri menempel di atas paha kiri dengan posisi jari sejajar.

11. **Gerakan Salam (Pertama)**
Salam (pertama) dengan kepala (muka) menoleh ke arah kanan sehingga mata memandang ke arah belakang.

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 9.12 Salam, menoleh ke kanan

12. **Gerakan Salam (Kedua)**
Salam (kedua) dengan kepala (muka) menoleh ke arah kiri sehingga mata memandang ke arah belakang.

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 9.13 Salam, menoleh ke kiri

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
Tiap kelompok mempraktikkan gerakan salat.

Tanggal	Hafalan Bacaan	Hasil
	Berdiri tegak	
	Takbiratul ihram	
	Berdiri bersedekap	
	Rukuk	
	Iktidal	
	Sujud (pertama)	
	Sujud (kedua)	
	Duduk antara dua sujud	
	Duduk tasyahud awal	
	Duduk tasyahud akhir	
	Salam (pertama)	
	Salam (kedua)	

B. Mempraktikkan Salat Secara Tertib

Praktik Salat

Praktik gerakan dan bacaan salat dari awal hingga akhir secara urut adalah sebagai berikut:

1. Berdiri tegak kemudian melafalkan niat salat, misalnya salat Subuh :

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 9.14 Berdiri tegak

اُصَلِّى فَرْضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالٰى

Niat salat Zuhur adalah:

أُصَلِّى فَرْضَ الظُّهْرِ اَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالٰى

Niat salat Asar adalah:

أُصَلِّى فَرْضَ الْعَصْرِ اَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالٰى

Niat salat Magrib adalah:

أُصَلِّى فَرْضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالٰى

Niat salat Isya adalah:

أُصَلِّى فَرْضَ الْعِشَاءِ اَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالٰى

2. Gerakan Takbiratul Ihram dan membaca Allahu akbar

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 9.15 Takbiratul ihram

3. Berdiri bersedekap

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 9.16 Bersedekap

Membaca doa iftitah, misalnya :

اَللّٰهُ اَكْبَرْ كَبِيْرًا وَّالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَّسُبْحَانَ اللّٰهِ بُكْرَةً

وَّاَصِيْلاً اِنِّيْ وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ فَطَرَالسَّمَاوَاتِ
وَالْاَرْضَ حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَمَااَنَامِنَ الْمُشْرِكِيْنَ اِنَّ صَلاَتِيْ
وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ
لاَشَرِيْكَ لَهُ وَبِذٰلِكَ اُمِرْتُ وَاَنَامِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

Dilanjutkan membaca Surah al-Fatihah :

١ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ٢ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

٣ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ٤ مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ

٥ اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ ٦ اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ

٧ صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ەۙ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّاۤلِّيْنَ

1. **Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)**
2. **Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn(a)**
3. **Ar-raḥmānir-raḥīm(i)**
4. **Māliki yaumid-dīn(i)**
5. **Iyyāka na‘budu wa iyyāka nasta‘īn(u),**
6. **Ihdinaṣ-ṣirāṭal-mustaqīm(a)**
7. **Ṣirāṭal-lażīna an‘amta ‘alaihim, gairil-magḍūbi ‘alaihim wa laḍ-ḍāllīn(a)**

Dilanjutkan membaca Surah-Surah pendek, misalnya Surah al-Kausar :

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)

إِنَّآ أَعۡطَيۡنَٰكَ ٱلۡكَوۡثَرَ ١

1. **Innā a‘ṭainākal-kauṡar(a)**

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَٱنۡحَرۡ ٢

2. **Faṣalli lirabbika wanḥar**

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ ٱلۡأَبۡتَرُ ٣

3. **Inna syāni’aka huwal-abtar(u)**

4. Rukuk dan didahului membaca *allahu akbar*

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 9.17 Rukuk

Ketika rukuk pilih salah satu doa, dari doa ketiga doa yang ada, misalnya :

سُبْحٰنَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ ٣×
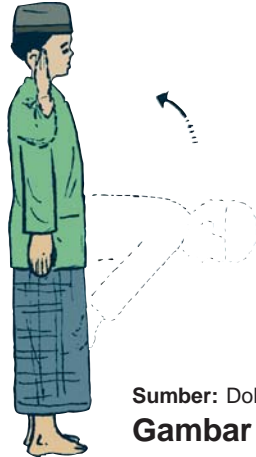
5. Iktidal dan membaca *sami'allahu liman hamidah*

سَمِعَ اللّٰهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 9.18 Iktidal

Ketika iktidal pilih salah satu doa, dari kedua doa yang ada, misalnya :

رَبَّنَاوَلَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمٰوَاتِ وَمِلْءُ الْاَرْضِ

وَمِلْءُ مَاشِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

6. Gerakan sujud pertama dan membaca *allahu akbar*
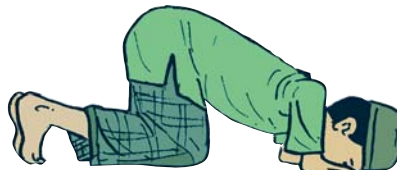
Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 9.19 Sujud

Ketika sujud pilih salah satu doa, dari ketiga doa yang ada, misalnya :

سُبْحٰنَ رَبِّيَ الْاَعْلَى وَبِحَمْدِهِ ٣×

7. Gerakan duduk di antara dua sujud dan membaca *allahu akbar*

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 9.20 Duduk antara dua sujud

رَبِّ اغْفِرْلِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاجْبُرْنِيْ وَارْفَعْنِيْ

وَارْزُقْنِيْ وَاهْدِنِيْ وَعَافِنِيْ وَاعْفُ عَنِّيْ

8. Gerakan sujud kedua dan membaca *allahu akbar*

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 9.21 Sujud

Misalnya membaca doa:

سُبْحٰنَ رَبِّـيَ الْاَعْلٰى وَبِحَمْدِهِ ٣×

9. Gerakan tasyahud awal dan membaca bacaan tasyahud awal, misalnya :

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 9.22 Duduk iftirasy

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ. اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ. اَلسَّلاَمُ عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ . اَشْهَدُ اَنْ لاَّ اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللهِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

10. Gerakan tasyahud akhir dan membaca bacaan tasyahud akhir, misalnya :

Sumber: Dokumentasi Penulis
Gambar 9.23 Duduk tawaruk

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ. اَلسَّلاَمُ
عَلَيْكَ اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ. اَلسَّلاَمُ عَلَيْنَا
وَعَلٰى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ. اَشْهَدُاَنْ لاَّ اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ
وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللهِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَّعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. كَمَاصَلَّيْتَ عَلٰى سَيِّدِنَا
اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ. وَ بَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَّعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. كَمَابَارَكْتَ عَلٰى سَيِّدِنَا
اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ. فِى الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ
حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ.

11. Gerakan Salam

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 9.24 Salam pertama

Salam pertama menoleh ke kanan, sambil membaca :

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 9.25 Salam kedua

Dilanjutkan salam kedua dengan menoleh ke kiri, sambil membaca :

Kegiatan Siswa

Beberapa siswa maju di depan kelas.
Mempraktikkan gerakan dan bacaan salat.
Menegakkan salat berarti menegakkan agama.

Rangkuman

1. Salat terdiri dari gerakan dan bacaan.
2. Gerakan salat harus dipraktikkan dengan benar.
3. Praktik salat harus dilakukan secara tertib dan benar.

Uji Kompetensi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimana gerakan ketika sujud?

   Jawab : ....

2. Bagaimana gerakan salat ketika rukuk?

   Jawab : ....

3. Bagaimana gerakan takbiratul ihram?

   Jawab : ....

4. Apa yang kamu gerakkan ketika iktidal?

   Jawab : ....

5. Bagaimana gerakan ketika duduk iftirasy?

   Jawab : ....

6. Bagaimana gerakan ketika duduk antara dua sujud?

   Jawab : ....

7. Bagaimanakah gerakan ketika duduk tawarruk?

   Jawab : ....

8. Praktikkan gerakan ketika sujud!

   Jawab : ....

9. Bagaimana posisi badan ketika membaca Surahal-Fātiḥah?

   Jawab : ....

10. Kapan jari telunjuk tangan kanan menunjuk ke depan dalam salat?

    Jawab : ....

Berilah tanda cek (✔) pada pernyataan di bawah ini!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Salat terdiri dari gerakan dan bacaan.		
2.	Meninggalkan salat telah merobohkan agama.		
3.	Surah pilihan dibaca pada rakaat ketiga.		
4.	Surah al-Fātiḥah wajib dibaca ketika salat.		
5.	Kita salat meniru Rasulullah saw.		

Latihan Ulangan Akhir Semester 2

Praktik :

1. Bacalah huruf hijaiyah bersambung dengan benar!
2. Bacalah huruf hijaiyah bersambung bertanda baca dengan benar!
3. Artikan lima Asmā'ul Ḥusnā dengan benar!
4. Contohkan perilaku hormat dan santun kepada guru!
5. Tampilkan perilaku sopan dan santun kepada tetangga!
6. Contohkan gerakan salat dengan benar!
7. Praktikkanlah salat dengan tertib!

Tertulis:

Jawablah pertanyaan di bawah Ini dengan benar!

1. Tuliskanlah huruf hijaiyah bersambung dengan benar!
2. Tuliskanlah huruf hijaiyah bersambung bertanda baca!
3. Sebutkan lima dari Asmā'ul Ḥusnā yang kamu ketahui!
4. Artikanlah lima dari Asmā'ul Ḥusnā yang kamu ketahui!

5. Sebutkanlah keuntungan perilaku hidup sederhana!
6. Berikanlah contoh perilaku hormat dan santun kepada guru!
7. Bagaimanakah urutan wudu yang benar?
8. Apa yang kamu baca setelah berwudu?
9. Apa saja perilaku yang termasuk sopan dan santun kepada tetangga?
10. Gambarkanlah yang menunjukkan gerakan rukuk!
11. Tuliskanlah bacaan rukuk!
12. Tuliskanlah bacaan doa iftitah!
13. Bagaimanakah bacaan ketika duduk antara dua sujud?
14. Apa yang kamu baca ketika iktidal?
15. Bagaimanakah bacaan Surah al-Fātiḥah?
16. Bagaimanakah bacaan salam?
17. Tuliskanlah niat salat zuhur!
18. Tuliskanlah bacaan tasyahud awal
19. Apa bedanya duduk tawaruk dengan iftirasy?
20. Apa yang dimaksud takbiratul ihram?

Glosarium

Akhlak	:	perilaku manusia yang berkaitan dengan perbuatan baik dan buruk.
Asmā'ul ḥusnā	:	nama-nama yang baik, maksudnya nama-nama Allah yang baik dan jumlahnya ada 99 atau lebih.
Ayat	:	kumpulan kata atau kalimat dalam Al-Qur'an sebagai bagian dari surah.
Guru	:	orang tua kedua bagi peserta didik di sekolah, guru merupakan orang yang bertugas mendidik dan mengajarkan ilmu kepada peserta didiknya.
Harakat	:	tanda baca yang terdiri dari fathah, kasrah, dammah, sukun, tasydid, fathatain, kasratain, dammatain, dan lain-lain.
Hidup sederhana	:	hidup bersahaja, tidak boros.
Huruf hijaiyah	:	abjad pada huruf Al-Qur'an (huruf Arab) yang berjumlah 28 huruf dari alif sampai dengan ya' sebagai huruf asli
Najis	:	kotoran, maksudnya bila suatu benda terkena najis maka baru dikatakan bersih (suci) jika telah dihilangkan kotoran-nya itu. Misalnya kotoran ayam menempel di lantai, maka lantai dikatakan bersih jika kotorannya telah dibersihkan dengan air yang suci.
Rendah hati	:	menunjukkan perilaku yang mencerminkan sifat yang berlawanan dengan kesombongan, dengan tidak merendahkan atau menghina teman.
Salat	:	berdoa, salat maksudnya suatu ibadah yang berupa perkataan dan perbuatan dimulai takbir dan diakhiri salam sesuai syarat yang telah ditentukan.
Santun	:	menunjukkan perilaku interpersonal sesuai tataran norma dan adat istiadat setempat.
Sopan santun	:	berperilaku menghormati orang lain sesuai tataran norma dan adat-istiadat setempat.
Surah	:	kumpulan dari ayat-ayat Al-Qur'an, misalnya surah al-Fatihah terdiri dari 7 ayat.
Tetangga	:	orang yang tempat tinggalnya berdekatan dengan rumah kita.
Wudu	:	bersuci untuk menghilangkan hadas kecil, dan wudu salah satu syarat sahnya salat.

Indeks

Daftar Pustaka

Al-Qur'anul Karim

Al-Qur'an dan Terjemahnya, 2006. Jakarta: Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an Depag RI.

Abdul Gani Askur, 1990. *Kumpulan Doa Bergambar untuk Anak-anak.* Bandung: Husaini.

Abul A'la Almaududi, 1991. *Pembaharuan Sistem Pendidikan dan Pengajaran.* Solo : Ramadhani.

Achmad, Idris. *Iman dan Tauhid untuk SD dan Ibtidaiyah.* Jakarta : Pustaka Azam.

Al-Manufi, Sayid Abdul Faidl, 1987. *Perihidup Tokoh-tokoh Islam dari Masa ke Masa.* Solo : Ramadhani.

Buchori, Imam,1993. *Sahih Bukhari.* Jakarta : Widjaya.

Ary Ginanjar Agustian, 2002. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ : Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam.* Jakarta : Arga.

Chabib Thoha, 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

_______, 1998. *PBM-PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam.* Semarang : Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo.

Dasim Budimansyah, 2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Portofolio.* Bandung : Genesindo.

Depag RI, 2001. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Dirjen Binbaga Islam Depag RI.

_______, 1996. *Bunga Rampai Pendidikan Agama Islam.* Jakarta : Dirjen Binbaga Islam Depag RI.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI,1996. *Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta : Dirjen Dikdasmen Depdiknas.

_______, 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidilkan Dasar dan Menengah.*

_______, 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidilkan Dasar dan Menengah.*

Khathab, Abdul Muiz, 1992.*Musuh-musuh Nabi saw.* Solo: Pustaka Mantiq.

Mas'ud Syafi'i, *Pelajaran Tajwid.* Bandung : Putra Jaya.

Muslim, 1993. *Sahih Muslim.* Jakarta : Widjaya.

Nasution, 2000. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar.* Jakarta : Bumi Aksara.

Nurhadi dan Agus Gerrad Senduk, 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL)dan Penerapannya dalam KBK.* Malang : Universitas Negeri Malang.

Poerwodarminto, 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* Jakarta : Balai Pustaka.

S. Bellen, 2003. *Portofolio dan Penilaian dalam Pelaksanaan KBK.* Jakarta: Puskur Balitbang Depdiknas.

Suyanto, Dkk, 2000. *Pedoman Proses Belajar Mengajar untuk Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar.* Jakarta: Depag RI.

_______, 2003. *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Akhlak dan Kompetensi*. Semarang : Dinas P dan K Prop. Jateng.

Sobri, Anwar. *Himpunan Doa Pilihan Anak-anak.* Jakarta : Setia Kawan.

Tim KKG-PAI, 2005. *Pendidikan Agama Islam SD Kelas 1 – 6 Kurikulum 2004 KBK.* Klaten : Sahabat.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yeti Supriyati, 2003. *Penilaian Pembelajaran Berbasis Kelas.* Jakarta: Diklat Depag RI.

Dr. Muhammad Faiz Al-Math. *1100 Hadits Terpilih (sinar Ajaran Muhammad)*. Gema Insani Press.

Pendidikan Agama Islam di SD/MI bertujuan untuk:

1. menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
2. mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-573-8 (jil.2.4)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.**

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp. 14.961,00